

## Lampiran 1. Silabus

### SILABUS PEMBELAJARAN

**Sekolah** : SMP N 2 Mrebet

**Kelas** : VIII (Delapan)

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

**Semester** : 2 (dua)

**Standar Kompetensi** : 6. Memahami pranata dan penyimpangan sosial.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
6.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk hubungan sosial	Bentuk-bentuk hubungan sosial.  Faktor-faktor pendorong terjadinya hubungan sosial.  Dampak-dampak hubungan sosial.	Tanya jawab tentang bentuk-bentuk hubungan sosial.  Diskusi tentang faktor-faktor pendorong terjadinya hubungan sosial.  Diskusi tentang dampak-dampak hubungan sosial.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendeskripsikan bentuk-bentuk hubungan sosial.</li><li>• Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong terjadinya hubungan sosial.</li><li>• Mengidentifikasi dampak-dampak hubungan sosial.</li></ul>	Tes	2 JP	LKS  Buku sumber yang relevan
6.2 Mendeskripsikan pranata sosial	Pengertian pranata sosial.	Tanya jawab tentang pengertian pranata sosial.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendeskripsikan pengertian pranata sosial dalam pembentukan kepribadian.</li></ul>	Tes	2 JP	LKS

dalam kehidupan masyarakat	Fungsi pranata sosial  Jenis-jenis pranata sosial.	Diskusi tentang fungsi pranata sosial.  Membaca buku sumber tentang jenis-jenis pranata sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan fungsi pranata sosial.</li> <li>• Mengidentifikasi jenis-jenis pranata sosial.</li> </ul>			Buku sumber yang relevan <i>Hand Out</i>
6.3 Mendeskripsikan pen-gendalian penyimpangan sosial	Pengertian pengendalian sosial.  Jenis-jenis pengendalian sosial  Lembaga-lembaga pengendalian sosial	Mengkaji pengertian pengendalian sosial.  Mengidentifikasi jenis - jenis pengendalian penyimpangan sosial.  Menelaah peran lembaga-lembaga pengendalian sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian pengendalian sosial.</li> <li>• Mengidentifikasi jenis pengen-dalian penyimpangan sosial.</li> <li>• Menguraikan peran lembaga-lembaga pengendalian sosial.</li> </ul>	Tes	4 JP	LKS Buku Teks yang relevan <i>Hand Out</i>

Purbalingga, 27 Maret 2012

**Mengetahui,  
Guru Pembimbing**

**(Agus Salim, S.pd)  
NIP. 19720827 200801 1 008**

## **Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: SMP Negeri 2 Mrebet
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester	: VIII / 2 (Dua)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 pertemuan)
Standar Kompetensi	: 6. Memahami pranata dan penyimpangan sosial
Kompetensi Dasar	: 6. 1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk hubungan sosial
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> <li>: 1. Mendeskripsikan tentang hubungan sosial.</li> <li>2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk hubungan sosial.</li> </ul>

#### **A. Tujuan**

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, diharapkan siswa mampu:

1. Menjelaskan pengertian hubungan sosial.
2. Menjelaskan faktor terbentuknya hubungan sosial.
3. Menjelaskan jenis-jenis hubungan sosial.
4. Menjelaskan bentuk-bentuk hubungan sosial.

#### **B. Materi Pembelajaran**

1. Hubungan sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu yang satu dengan individu yang lain, saling memengaruhi dan didasarkan pada kesadaran untuk saling menolong.
2. Factor terbentuknya hubungan sosial
  - a. Factor internal
  - b. Faktor eksternal
3. Jenis-jenis hubungan sosial
  - a. Hubungan antara individu dengan individu
  - b. Hubungan antara individu dengan kelompok
  - c. Hubungan antara kelompok dengan kelompok
4. Bentuk-bentuk hubungan social dibedakan menjadi dua, yaitu:
  - a. Hubungan sosial asosiatif
    - 1) Kerjasama
    - 2) Akomodasi
    - 3) Asimilasi
    - 4) Akulturas
  - b. Hubungan sosial disosiatif
    - 1) Persaingan
    - 2) Kontravensi

3) Pertentangan/perselisihan

**C. Metode/Model/media Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Menggunakan metode kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*

**D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

No.	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka pelajaran dengan salam</li> <li>• Memimpin do'a sebelum memasuki pelajaran</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Melakukan apersepsi</li> </ul>	15 menit
2	<p><b>Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menerapkan metode kooperatif learning tipe <i>Team Assisted Individualization (TAI)</i></li> <li>• Guru menjelaskan garis besar materi tentang materi yang diajarkan.</li> <li>• Guru membagikan <i>hand out</i>, untuk membantu proses pembelajaran di kelas.</li> <li>• Guru memberikan <i>pre-test</i> di awal pertemuan, kemudian peserta didik ditempatkan sesuai dengan nilai yang didapatkan dalam tes, sehingga didapatkan anggota yang heterogen (memiliki kemampuan berbeda) dalam kelompok.</li> <li>• Pembentukan kelompok menjadi 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 5-6 orang dengan kemampuan yang berbeda.</li> <li>• Peneliti memberikan lembar kerja untuk didiskusikan dalam kelompok.</li> <li>• Siswa saling bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan suatu permasalahan.</li> <li>• Siswa diberi kesempatan bertanya pada teman sekelompok atau guru untuk minta bantuan jika mengalami kesulitan.</li> <li>• Setelah selesai, perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas secara bergantian.</li> <li>• Siswa diberi kesempatan menanggapi baik bertanya, mengkritik dan memberi masukan pada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya.</li> </ul>	55 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti menambahi dan membahas permasalahan yang belum dapat diselesaikan.</li> <li>• Peneliti memberikan <i>post-tes</i> yang digunakan untuk mengukur kemampuan belajar siswa</li> </ul>	
3.	<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi</li> <li>• Pemberian reward</li> <li>• Kesimpulan</li> <li>• Do'a dan salam penutup</li> </ul>	10 menit

#### E. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar

- a. Alat/ bahan
  - 1) Papan tulis *white board*
  - 2) Spidol *Boardmarker*
  - 3) Lembar diskusi kelompok
  - 4) Lembar kerja *pos test*
  - 5) Lembar observasi
- b. Sumber Belajar
  - 1) Sutarto, dkk. 2008. *IPS: untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Depatemen Pendidikan Nasional.
  - 2) Sri Sudarmi, dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial: untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Depatemen Pendidikan Nasional.

#### F. Penilaian

1. Teknik Penilaian
  - a. Pengamatan
  - b. Tes
2. Alat Penilaian
  - a. Penilaian proses belajar : lembar observasi motivasi belajar siswa
  - b. Penilaian peningkatan motivasi belajar : *pre tes* dan *pos test*, lembar pengamatan diskusi kelompok.

Purbalingga, 27 Maret 2012

Mengetahui,

**Guru Pembimbing**

**Peneliti**

(Agus Salim, S.pd)  
NIP. 19720827 200801 1 008

(Dian Puspita Cahyaningsih)  
NIM : 08416241021

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 2 Mrebet
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester	: VIII / 2 (Dua)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1 pertemuan)
Standar Kompetensi	: 6. Memahami pranata dan penyimpangan social
Kompetensi Dasar	: 6. 2 Mendeskripsikan pranata sosial dalam kehidupan masyarakat

**A. Tujuan**

1. Mendeskripsikan pengertian pranata sosial
2. Menyebutkan ciri-ciri dan tipe-tipe pranata sosial
3. Mendeskripsikan peran dan fungsi pranata sosial dalam kehidupan masyarakat

**B. Indikator**

1. Siswa mampu mendeskripsikan pengertian pranata sosial
2. Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri dan tipe-tipe pranata sosial
3. Siswa mampu mendeskripsikan peran dan fungsi pranata sosial dalam kehidupan masyarakat

**C. Materi Pembelajaran**

1. Pranata sosial adalah suatu sistem tata kelakuan dalam hubungan yang berpusat kepada aktivitas-aktivitas untuk memenuhi berbagai kebutuhan khusus dalam masyarakat.
  2. Ciri-ciri atau karakteristik pranata sosial adalah meliputi hal-hal berikut ini:
    - a. Memiliki Lambang-Lambang/Simbol
    - b. Memiliki Tata Tertib dan Tradisi
    - c. Memiliki Satu atau Beberapa Tujuan
    - d. Memiliki Nilai
    - e. Memiliki Usia Lebih Lama (Tingkat Kekekalan Tertentu)
    - f. Memiliki Alat Kelengkapan
- Sedangkan tipe atau penggolongan pranata sosial adalah sebagai berikut:
- a. Berdasarkan perkembangannya, pranata sosial dapat dibedakan menjadi:
    - 1) *Crescive institutions*
    - 2) *Enacted institutions*
  - b. Berdasarkan sistem nilai/kepentingan yang diterima masyarakat, pranata sosial dapat dibedakan menjadi:
    - 1) *Basic institutions*
    - 2) *Subsidiary institutions*

- c. Berdasarkan penerimaan masyarakat, pranata sosial dapat dibedakan menjadi
    - 1) *Approved institutions.*
    - 2) *Unsanctioned institutions*
  - d. Berdasarkan faktor penyebarannya, pranata sosial dapat dibedakan menjadi:
    - 1) *General institutions*
    - 2) *Restricted institutions*
  - e. Berdasarkan fungsinya, pranata sosial dapat dibedakan menjadi;
    - 1) *Cooperative institutions.*
    - 2) *Regulative institutions.*
5. Peran dan fungsi pranata sosial dalam kehidupan masyarakat
- Secara umum, pranata sosial mempunyai beberapa fungsi. Berikut ini fungsi-fungsi pranata sosial.
- a. Memberikan pedoman kepada anggota masyarakat dalam hal bertingkah laku dan bersikap dalam menghadapi masalah kemasyarakatan.
  - b. Menjaga keutuhan dan integrasi masyarakat.
  - c. Memberikan pegangan kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial.,

Selain fungsi umum tersebut, pranata sosial memiliki dua fungsi besar yaitu;

- a. Fungsi manifes adalah fungsi pranata sosial yang nyata, tampak, disadari dan menjadi harapan sebagian besar anggota masyarakat.
- b. Fungsi laten adalah fungsi pranata sosial yang tidak tampak, tidak disadari dan tidak diharapkan orang banyak, tetapi ada.

#### **G. Metode/Model/Media Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Metode kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*
4. *Hand Out*

#### **H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

No.	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
1.	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka pelajaran dengan salam</li> <li>• Memimpin do'a sebelum memasuki pelajaran</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Melakukan apersepsi</li> </ul>	10 menit

2	<b>Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menerapkan metode kooperatif learning tipe <i>Team Assisted Individualization (TAI)</i></li> <li>• Guru menjelaskan garis besar materi tentang materi yang diajarkan.</li> <li>• Guru membagikan <i>hand out</i>, untuk membantu proses pembelajaran di kelas.</li> <li>• Guru memberikan <i>pre-test</i> di awal pertemuan, kemudian peserta didik ditempatkan sesuai dengan nilai yang didapatkan dalam tes, sehingga didapatkan anggota yang heterogen (memiliki kemampuan berbeda) dalam kelompok.</li> <li>• Pembentukan kelompok menjadi 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 5-6 orang dengan kemampuan yang berbeda.</li> <li>• Peneliti memberikan lembar kerja untuk didiskusikan dalam kelompok.</li> <li>• Siswa saling bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan suatu permasalahan.</li> <li>• Siswa diberi kesempatan bertanya pada teman sekelompok atau guru untuk minta bantuan jika mengalami kesulitan.</li> <li>• Setelah selesai, perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas secara bergantian.</li> <li>• Siswa diberi kesempatan bertanya, mengkritik dan memberi masukan pada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya.</li> <li>• Peneliti dan siswa bersama-sama membahas permasalahan yang belum dapat diselesaikan.</li> <li>• Peneliti memberikan <i>post-tes</i> yang digunakan untuk mengukur kemampuan belajar siswa</li> <li>• Peneliti dan siswa membahas lembar kerja <i>pos test</i></li> </ul>	55 menit
3.	<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi</li> <li>• Pemberian reward</li> <li>• Kesimpulan</li> <li>• Do'a dan salam penutup</li> </ul>	15 menit

## I. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar

- a. Alat/ bahan
  - 1) Papan tulis *white board*
  - 2) Spidol *Boardmarker*
  - 3) Lembar kerja *pre test*
  - 4) Lembar diskusi kelompok
  - 5) Lembar kerja *pos test*
  - 6) Lembar observasi
- b. Sumber Belajar
  - 1) Sutarto, dkk. 2008. *IPS: untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Depatemen Pendidikan Nasional.
  - 2) Sri Sudarmi, dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial: untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Depatemen Pendidikan Nasional.

**J. Penilaian**

4. Teknik Penilaian
  - c. Pengamatan
  - d. Tes
5. Alat Penilaian
  - c. Penilaian proses belajar : lembar observasi motivasi belajar siswa
  - d. Penilaian peningkatan motivasi belajar : *pre tes* dan *pos test*, lembar pengamatan diskusi kelompok.

Purbalingga, 8 April 2012

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Peneliti

(Agus Salim, S.Pd)

NIP. 19720827 200801 1 008

( Dian Puspita Cahyaningsih )

NIM : 08416241021

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 2 Mrebet
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester	: VIII / 2 (Dua)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1 pertemuan)
Standar Kompetensi	: 6. Memahami pranata dan penyimpangan social
Kompetensi Dasar	: 6.3 Mendeskripsikan upaya pengendalian penyimpangan sosial

#### **A. Tujuan**

1. Mendeskripsikan macam pengendalian sosial
2. Mendeskripsikan tahapan pengendalian sosial
3. Mendeskripsikan bentuk-bentuk pengendalian sosial
4. Menjelaskan upaya pengendalian sosial

#### **B. Indikator**

1. Siswa mampu mendeskripsikan macam pengendalian sosial
2. Siswa mampu mendeskripsikan tahapan pengendalian sosial
3. Siswa mampu mendeskripsikan bentuk-bentuk pengendalian sosial
4. Siswa mampu menjelaskan upaya pengendalian sosial

#### **C. Materi Pembelajaran**

1. Macam-macam pengendalian sosial
2. Tahapan pengendalian sosial
3. Bentuk-bentuk pengendalian sosial
4. Upaya pengendalian sosial

#### **D. Metode/Model/media Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Metode kooperatif tipe *Team Assisted Individualizati*
4. *Hand Out*

#### **E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

No.	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka pelajaran dengan salam</li> <li>• Memimpin do'a sebelum memasuki pelajaran</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Melakukan apersepsi</li> </ul>	10 menit
2	<p><b>Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menerapkan metode kooperatif learning tipe <i>Team Assisted Individualization (TAI)</i></li> <li>• Guru menjelaskan garis besar materi tentang materi yang diajarkan.</li> <li>• Guru membagikan <i>hand out</i>, untuk membantu proses pembelajaran di kelas.</li> <li>• Guru memberikan <i>pre-test</i> di awal pertemuan, kemudian peserta didik ditempatkan sesuai dengan nilai yang didapatkan dalam tes, sehingga didapatkan anggota yang heterogen (memiliki kemampuan berbeda) dalam kelompok.</li> <li>• Pembentukan kelompok menjadi 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 5-6 orang dengan kemampuan yang berbeda.</li> <li>• Peneliti memberikan lembar kerja untuk didiskusikan dalam kelompok.</li> <li>• Siswa saling bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan suatu permasalahan.</li> <li>• Siswa diberi kesempatan bertanya pada teman sekelompok atau guru untuk minta bantuan jika mengalami kesulitan.</li> <li>• Setelah selesai, perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas secara bergantian.</li> <li>• Siswa diberi kesempatan bertanya, mengkritik dan memberi masukan pada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya.</li> <li>• Peneliti dan siswa bersama-sama membahas permasalahan yang belum dapat diselesaikan.</li> <li>• Peneliti memberikan <i>post-tes</i> yang digunakan untuk mengukur kemampuan belajar siswa</li> <li>• Peneliti dan siswa membahas lembar kerja <i>pos test</i></li> </ul>	60 menit
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi</li> <li>• Pemberian reward</li> <li>• Kesimpulan</li> <li>• Do'a dan salam penutup</li> </ul>	10 menit

#### F. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar

- a. Alat/ bahan
  - 1) Papan tulis *white board*
  - 2) Spidol *Boardmarker*
  - 3) Lembar kerja *pre test*

- 4) Lembar diskusi kelompok
- 5) Lembar *pos test*
- 6) Lembar observasi
- 7) Lembar wawancara
- b. Sumber Belajar
  - 1) Sutarto, dkk. 2008. *IPS: untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Depatemen Pendidikan Nasional.
  - 2) Sri Sudarmi, dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial: untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Depatemen Pendidikan Nasional.

#### **G. Penilaian**

- 1. Teknik Penilaian
  - a. Pengamatan
  - b. Tes
- 2. Alat Penilaian
  - a. Penilaian proses belajar : lembar observasi motivasi belajar siswa
  - b. Penilaian peningkatan motivasi belajar : *pre tes* dan *pos test*, lembar pengamatan diskusi kelompok.

**Purbalingga, 15 April 2012**

**Mengetahui,**

**Guru Pembimbing**

**Peneliti**

**(Agus Salim, S.Pd)**

**NIP. 19720827 200801 1 008**

**(Dian Puspita Cahyaningsih )**

**NIM : 08416241021**

### **Lampiran 3 : Hand Out**

#### **Hubungan sosial**

Hubungan sosial adalah hubungan timbal balik antara individu yang satu dengan individu yang lain, saling memengaruhi dan didasarkan pada kesadaran untuk saling menolong. Hubungan sosial disebut juga interaksi sosial. Interaksi sosial adalah proses saling memengaruhi di antara dua orang atau lebih. Seseorang melakukan hubungan sosial didorong oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam maupun dari luar dirinya.

##### **1. Factor internal (dalam)**

Faktor dari dalam diri seseorang yang mendorong terjadinya hubungan social adalah sebagai berikut:

- a. Keinginan untuk meneruskan atau mengembangkan keturunan dengan melalui perkawinan antara dua orang yang berlainan jenis saling tertarik dan berinteraksi.
- b. Keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup karena manusia membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya.
- c. Keinginan untuk mempertahankan hidup terutama menghadapi serangan dari apapun.
- d. Keinginan untuk melakukan komunikasi dengan sesama.

##### **2. Factor eksternal (luar)**

Faktor dari luar yang mendorong terjadinya hubungan sebagai berikut:

- a. Simpati adalah suatu sikap tertarik kepada orang lain karena sesuatu hal.
- b. Motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri seseorang yang mendasari orang melakukan perbuatan.
- c. Empati merupakan proses psikis, yaitu rasa haru atau iba sebagai akibat tersentuh perasaannya dengan objek yang ada di hadapannya.
- d. Sugesti adalah kepercayaan yang sangat mendalam dari seseorang kepada orang lain atau sesuatu.
- e. Imitasi adalah dorongan untuk meniru sesuatu yang ada pada orang lain. Identitas
- f. Identitas adalah dorongan seseorang untuk menjadikan dirinya identik atau sama dengan orang lain.

Proses dalam hubungan sosial akan dapat berjalan apabila memenuhi dua syarat, yaitu:

- a. Kontak social

Sebagai gejala sosial, kontak sebenarnya tidak harus dengan menyentuh tetapi misalnya cukup dengan tersenyum.

1. Berdasarkan proses berlangsungnya, kontak sosial dapat dibedakan menjadi dua yakni :

- a) Kontak primer, terjadi secara langsung bertatapan muka, baik melalui persentuhan fisik maupun tidak, misalnya berjabat tangan, berbicara, bahasa isyarat, tersenyum.
- b) Kontak sekunder, terjadi secara tidak langsung menggunakan media tertentu, misalnya melalui TV, telepon, dan lain-lain.

2. Berdasarkan jumlah individu yang terlibat di dalamnya, kontak sosial dapat dibedakan:

- a) Kontak antarindividu. Contohnya: kontak antara guru dengan guru, antara penjual dengan pembeli, dan lain-lain.
  - b) Kontak antarkelompok. Contohnya pertandingan sepak bola yang mempertemukan dua tim sepak bola, pertandingan voli, perlombaan cerdas cermat, dan lain-lain.
  - c) Kontak antara individu dengan kelompok. Contohnya guru sedang mengajar murid-muridnya, penceramah dengan peserta seminar, dan lain-lain.
- b. Komunikasi
- Komunikasi berarti berhubungan atau bergaul dengan orang lain. Komunikasi terjadi kalau seseorang memberikan tanggapan terhadap perilaku orang lain dengan menyampaikan suatu perasaan.

### **Bentuk-bentuk hubungan social**

Menurut Gillin dan Gillin, terjalinnya sebuah hubungan social dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

#### **1. Proses Sosial Assosiatif**

Bentuk assosiatif dibagi menjadi 3, yaitu:

a. Kerja sama (*cooperation*)

Kerja sama adalah suatu usaha bersama antarpribadi atau antarkelompok manusia untuk mencapai suatu tujuan secara bersama-sama.

Kerja sama memiliki pandangan bahwa manusia tidak mungkin hidup sendiri tanpa orang lain. Kerja sama dibagi menjadi lima bentuk.

- 1) Kerukunan, meliputi gotong royong dan tolong menolong.
- 2) *Bergaining*, yaitu perjanjian pertukaran barang-barang dan jasa antara dua organisasi atau lebih.
- 3) *Kooptasi*, yaitu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam ke-pemimpinan sebuah organisasi.
- 4) *Koalisi*, yaitu gabungan dua badan atau lebih yang mempunyai tujuan sama.
- 5) *Join venture*, yaitu kerja sama dalam pengusahaan proyek-proyek tertentu.

b. Akomodasi

Akomodasi adalah suatu proses di mana orang perorang atau kelompok manusia yang mula-mula saling bertengangan, kemudian saling menyesuaikan diri untuk mengatasi kekurangan-kekurangan.

Beberapa bentuk-bentuk akomodasi yang dapat kita temukan antara lain:

- a) Pemaksaan (*coertion*) adalah suatu bentuk akomodasi yang dilakukan dengan paksaan oleh pihak ketiga yang lebih kuat kedudukannya.
- b) Kompromi (*compromize*) adalah suatu penyelesaian sengketa dengan cara mengurangi tuntutan dari kedua belah pihak sehingga terjadi titik temu.
- c) Mediasi (*mediation*) adalah penggunaan jasa perantara.
- d) Arbitrasi merupakan salah satu cara untuk mencapai kompromi apabila pihak-pihak yang bertikai tidak mampu menghadapi sendiri.
- e) Konsiliasi adalah usaha untuk mempertemukan keinginan pihak-pihak yang bertikai untuk mencari pemecahan.
- f) Peradilan (*adjudication*) adalah suatu penyelesaian sengketa dengan penyelesaian sesuai dengan hukum yang berlaku melalui peradilan.

- g) Toleransi adalah penyelesaian sengketa dengan jalan memberikan toleransi kepada masing-masing pihak.
  - h) *Stalemate* adalah proses penyelesaian sengketa yang terjadi dengan sendirinya.
- c. Asimilasi
- Asimilasi adalah proses sosial yang timbul apabila kelompok masyarakat dengan latar belakang kehidupan yang berbeda saling bergaul secara interaktif dalam jangka waktu yang lama.

**Faktor-faktor yang mempengaruhi asimilasi antara lain:**

- 1) Toleransi.
- 2) Kesempatan-kesempatan yang seimbang di bidang ekonomi.
- 3) Sikap menghargai orang asing dan kebudayaannya.
- 4) Sikap terbuka dari orang yang berkuasa dalam masyarakat.
- 5) Persamaan dalam unsur-unsur kebudayaan.
- 6) Perkawinan campuran.
- 7) Adanya musuh bersama dari luar.

**2. Proses social dissosiatif**

Proses dissosiatif terdiri dari 3 bentuk, yaitu persaingan, pertentangan, dan kontravensi.

a. Persaingan/kompetisi

Persaingan adalah proses sosial di mana individu atau kelompok-kelompok manusia yang bersaing mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa tertentu menjadi pusat perhatian umum tanpa menggunakan ancaman atau kekerasan.

b. Kontravensi

Kontravensi merupakan suatu bentuk proses sosial yang ditandai dengan adanya ketidakpastian mengenai diri seseorang atau perasaan tidak suka yang disembunyikan.

c. Pertentangan (konflik)

Pertentangan adalah suatu proses sosial di mana individu atau kelompok berusaha memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai ancaman atau kekerasan.

## PRANATA SOSIAL

Pranata sosial adalah suatu sistem tata kelakuan dalam hubungan yang berpusat kepada aktivitas-aktivitas untuk memenuhi berbagai kebutuhan khusus dalam masyarakat.

Secara umum, pranata sosial mempunyai beberapa fungsi. Berikut ini fungsi-fungsi pranata sosial.

- a. Memberikan pedoman kepada anggota masyarakat dalam hal bertingkah laku dan bersikap dalam menghadapi masalah kemasyarakatan.
- b. Menjaga keutuhan dan integrasi masyarakat.
- c. Memberikan pegangan kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial, artinya sistem pengawasan masyarakat terhadap tingkah laku anggota-anggotanya.

Selain fungsi umum tersebut, pranata sosial memiliki dua fungsi besar yaitu;

- a. Fungsi manifes adalah fungsi pranata sosial yang nyata, tampak, disadari dan menjadi harapan sebagian besar anggota masyarakat.
- b. Fungsi laten adalah fungsi pranata sosial yang tidak tampak, tidak disadari dan tidak diharapkan orang banyak, tetapi ada.

Adapun ciri-ciri atau karakteristik pranata sosial adalah meliputi hal-hal berikut ini.

- a. Memiliki Lambang-Lambang/Simbol
- b. Memiliki Tata Tertib dan Tradisi
- c. Memiliki Satu atau Beberapa Tujuan
- d. Memiliki Nilai
- e. Memiliki Usia Lebih Lama (Tingkat Kekekalan Tertentu)
- f. Memiliki Alat Kelengkapan

Pranata sosial juga dapat diklasifikasikan dari berbagai sudut. Berikut ini beberapa tipe atau penggolongan pranata sosial.

- a. **Berdasarkan perkembangannya**, pranata sosial dapat dibedakan menjadi:
  - 1) *Crescive institutions* adalah pranata sosial yang secara tidak sengaja tumbuh dari kebiasaan masyarakat. Misalnya: tata cara perkawinan, norma-norma, dan berbagai upacara adat.
  - 2) *Enacted institutions* adalah pranata sosial yang sengaja dibentuk untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Misalnya: lembaga pendidikan, lembaga keuangan, lembaga kesehatan, dan lain-lain.
- b. **Berdasarkan sistem nilai/kepentingan yang diterima masyarakat**, pranata sosial dapat dibedakan menjadi:
  - 1) *Basic institutions* adalah pranata sosial yang dianggap penting dalam upaya pengawasan terhadap tata tertib di masyarakat. Misalnya keluarga, sekolah, dan negara.
  - 2) *Subsidiary institutions* adalah pranata yang dianggap kurang penting. Misalnya tempat-tempat hiburan atau rekreasi.

- c. **Berdasarkan penerimaan masyarakat**, pranata sosial dapat dibedakan menjadi
  - 1) *Approved institutions* adalah bentuk pranata sosial yang diterima secara umum oleh masyarakat. Misalnya lembaga pendidikan, lembaga peradilan, dan lain-lain.
  - 2) *Unsanctioned institutions* adalah bentuk pranata sosial yang secara umum ditolak oleh masyarakat. Misalnya berbagai perilaku penyimpangan, seperti merampok, memeras, pusat-pusat perjudian, prostitusi, dan lain-lain.
- d. **Berdasarkan faktor penyebarannya**, pranata sosial dapat dibedakan menjadi:
  - 1) *General institutions* adalah bentuk pranata sosial yang diketahui dan dipahami masyarakat secara umum. Misalnya keberadaan agama dalam kehidupan.
  - 2) *Restricted institutions* adalah bentuk pranata sosial yang hanya dipahami oleh anggota kelompok tertentu. Misalnya pelaksanaan ajaran agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, Kong Hu Cu, atau berbagai aliran kepercayaan lainnya.
- e. **Berdasarkan fungsinya**, pranata sosial dapat dibedakan menjadi;
  - 1) *Cooperative institutions* adalah bentuk pranata sosial yang berupa kesatuan pola dan tata cara tertentu. Misalnya pranata perdagangan dan pranata industri.
  - 2) *Regulative institutions* adalah bentuk pranata sosial yang bertujuan mengatur atau mengawasi pelaksanaan nilai-nilai atau norma-norma yang berkembang di masyarakat. Misalnya pranata hukum (kepolisian, kejaksaan, dan pengadilan).

Sedangkan macam-macam pranata sosial yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, antara lain:

#### 1. **Pranata Keluarga**

Pranata keluarga adalah bagian dari pranata sosial yang meliputi lingkungan keluarga dan kerabat. Bagi masyarakat, pranata keluarga berfungsi untuk menjaga dan mempertahankan kelangsungan hidup masyarakat.

Berdasarkan jumlah anggotanya, keluarga dapat dibedakan menjadi;

- a. Keluarga inti atau batih (*nuclear family*) adalah satuan kekerabatan yang terdiri atas ayah dan ibu (orang tua) beserta anak-anaknya dalam satu rumah.
- b. Keluarga luas (*extended family*) adalah satuan kekerabatan yang terdiri atas lebih dari satu generasi atau lebih dari satu keluarga inti dalam satu rumah.

#### Berikut ini beberapa fungsi keluarga.

- a. Fungsi reproduksi; keluarga merupakan sarana untuk memperoleh keturunan secara sehat, terencana, terhormat, sesuai dengan ajaran agama, dan sah di mata hukum.
- b. Fungsi keagamaan; pada umumnya suatu keluarga pengikut agama tertentu akan menurunkan agama atau kepercayaannya kepada anak-anaknya.
- c. Fungsi ekonomi; keluarga merupakan suatu wadah dalam usaha mengembangkan serta mengatur potensi dan kemampuan ekonomi.
- d. Fungsi afeksi; norma afeksi ada dan diadakan oleh para orang tua untuk mewujudkan rasa kasih sayang dan rasa cinta, sehingga dapat menjaga perasaan masing-masing anggota keluarga agar tercipta kerukunan dan keharmonisan hubungan di dalam keluarga.
- e. Fungsi sosialisasi; memberikan pemahaman tentang bagaimana seorang anggota keluarga bergaul dan berkomunikasi dengan orang lain dalam keluarga.

- f. Fungsi penentuan status; melalui keluarga seorang anak memperoleh statusnya dalam masyarakat, seperti nama, jenis kelamin, hak waris, tempat dan tanggal lahir, dan sebagainya.
- g. Fungsi pendidikan; keluarga merupakan satuan kekerabatan yang pertama kali dikenal oleh anak, sehingga di keluargalah anak memperoleh pendidikan pertamanya dari orang tua atau kerabat lainnya.
- h. Fungsi perlindungan; keluarga merupakan tempat berlindung lahir batin bagi anak khususnya dan bagi seluruh anggota keluarga pada umumnya.

## **2. Pranata Agama**

Agama adalah ajaran atau sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan YME serta mencakup pula tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan antar manusia dan antara manusia dengan lingkungannya.

Sebagai salah satu bentuk pranata sosial, pranata agama memiliki beberapa fungsi berikut ini.

- a. *Fungsi ajaran atau aturan*; memberi tujuan atau orientasi sehingga timbul rasa saling hormat antarsesama manusia.
- b. *Fungsi hukum*; memberikan aturan yang jelas terhadap tingkah laku manusia akan hal-hal yang dianggap benar dan hal-hal yang dianggap salah.
- c. *Fungsi sosial*; sebagai dasar aturan kesusastraan dalam masyarakat, misalnya dalam masalah ekonomi, pendidikan, kesehatan, perkawinan, kesenian, arsitektur bangunan, dan lain-lain.
- d. *Fungsi ritual*; ajaran agama memiliki cara-cara ibadah khusus yang tentu saja berbeda dengan agama lainnya.
- e. *Fungsi transformatif*; agama dapat mendorong manusia untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik.

## **3. Pranata Ekonomi**

Merupakan tata tindakan dalam memanfaatkan uang, tenaga, waktu, atau barang-barang berharga lainnya. Secara umum, peran-peran pranata ekonomi dapat dibedakan atas:

- a. Peran pranata ekonomi produksi merupakan kegiatan produksi meliputi unsur-unsur bahan dasar, modal, tenaga kerja, dan manajemen.
- b. Peran pranata ekonomi distribusi, merupakan kegiatan menyalurkan barang hasil produksi ke konsumen untuk dikonsumsi.
- c. Peran pranata ekonomi konsumsi merupakan kegiatan menghabiskan atau menggunakan nilai guna suatu barang atau jasa.

## **4. Pranata Pendidikan**

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran atau pelatihan. Pendidikan dapat digolongkan menjadi dua, yaitu pendidikan sekolah (pendidikan formal) dan pendidikan luar sekolah (pendidikan nonformal).

Pranata pendidikan berfungsi untuk mempersiapkan manusia agar mampu mencari nafkah hidup saat ia dewasa kelak. Persiapan-persiapan yang dimaksud, meliputi kegiatan dalam:

- a. meningkatkan potensi, kreativitas, dan kemampuan diri;
- b. membentuk kepribadian dan pola pikir yang logis dan sistematis; serta
- c. mengembangkan sikap cinta tanah air.

## 5. Pranata Politik

Pranata politik adalah serangkaian peraturan, baik tertulis ataupun tidak tertulis yang berfungsi mengatur semua aktivitas politik dalam masyarakat atau negara. Di Indonesia, pranata politik tersusun secara hierarki, berikut ini.

- a. Pancasila
- b. Undang-Undang Dasar 1945
- c. Ketetapan MPR
- d. Undang-Undang
- e. Peraturan Pemerintah
- f. Keputusan Presiden
- g. Keputusan Menteri
- h. Peraturan Daerah

Beberapa peran atau fungsi pranata politik, antara lain, meliputi hal-hal berikut ini.

- a. Pelindung dan penyaluran aspirasi/hak asasi manusia;
- b. Memberikan pembelajaran politik bagi masyarakat;
- c. Meningkatkan kesadaran berpolitik di kalangan masyarakat;

## **PENGENDALIAN SOSIAL**

Pengendalian sosial adalah suatu cara dan proses, baik yang terencana ataupun tak terencana, dalam upaya manusia untuk mengendalikan individu, kelompok, ataupun masyarakat untuk dapat berperilaku selaras atau sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku di dalam masyarakat. Pengendalian sosial bertujuan agar nilai-nilai dan norma-norma sosial dapat dijalankan oleh masyarakat sehingga tercipta suasana aman, nyaman, tertib, dan damai di masyarakat.

**Secara spesifik pengendalian sosial memiliki ciri-ciri sebagai berikut.**

- a. Pengendalian sosial sebagai suatu cara, metode atau teknik tertentu yang dipergunakan masyarakat untuk mengatasi ataupun mencegah terjadinya penyimpangan sosial.
- b. Pengendalian sosial dipergunakan untuk mewujudkan keselarasan antara stabilitas dengan perubahan-perubahan yang terus terjadi di suatu masyarakat.
- c. Pengendalian sosial dapat dilakukan oleh kelompok terhadap kelompok lain, atau oleh suatu kelompok terhadap individu.
- d. Pengendalian sosial dilakukan secara timbal balik meskipun tidak disadari oleh kedua belah pihak.

**Fungsi pengendalian sosial adalah sebagai berikut.**

- a. Mempertebal keyakinan masyarakat terhadap norma social
- b. Memberikan imbalan kepada warga yang menaati norma
- c. Mengembangkan rasa malu
- d. Mengembangkan rasa takut
- e. Menciptakan sistem hukum

**Macam-macam Pengendalian Sosial**

1. *Pengendalian social menurut tujuannya*
  - a. Tujuan kreatif atau konstruktif, apabila pengendalian sosial tersebut diarahkan pada perubahan sosial yang dianggap bermanfaat. Contoh, penerapan wajib belajar 9 tahun yang dicanangkan pemerintah.
  - b. Tujuan regulative, apabila pengendalian sosial tersebut dilandaskan pada kebiasaan atau adat istiadat. Misalnya pemerintah kabupaten mencanangkan wajib jam belajar dari jam 18.00 sampai jam 21.00 bagi setiap penduduk.
  - c. Tujuan eksploratif, apabila pengendalian sosial tersebut dimotivasi oleh kepentingan diri, baik secara langsung maupun tidak. Contoh penerapan tata tertib di sekolah.
2. *Pengendalian sosial menurut pelaksanaannya*
  - a. Cara kompulsi (compulsion), dilakukan dengan menciptakan suatu situasi yang dapat mengubah sikap atau perilaku yang negatif. Misalnya jika ada siswa yang enggan memakai dasi, maka setiap menemui siswa yang tidak berdasarkan ditegur dan dijelaskan pentingnya berdasari.
  - b. Cara pervasi (pervasion), dilakukan dengan menyampaikan norma/nilai secara berulang-ulang dan terus menerus dengan harapan norma/nilai tersebut melekat dalam jiwa seseorang, sehingga akan terbentuk sikap seperti apa yang diharapkan.
  - c. Cara persuasif/tanpa kekerasan, lebih menekankan pada usaha untuk mengajak atau membimbing berupa anjuran agar berperilaku sesuai norma yang ada.
  - d. Cara coercive atau cara kekerasan/paksaan, dilakukan dengan kekerasan jika cara persuasif tidak berhasil.

3. *Pengendalian sosial menurut jumlah yang terlibat*

- Pengawasan dari individu terhadap individu lainnya, Contohnya seorang ayah yang menasihati anaknya, seorang teman yang menegur temannya yang telah berbuat salah, dan lain-lain.
- Pengawasan dari individu terhadap kelompok, Contohnya seorang pelatih sepak bola yang mengarahkan tim sepak bolanya, seorang guru yang menjelaskan materi pada muridmuridnya, dan lain-lain.
- Pengawasan dari kelompok terhadap kelompok, Contohnya sekelompok mahasiswa KKN (kuliah kerja nyata) sedang memberikan penyuluhan pada masyarakat.
- Pengawasan dari kelompok terhadap individu, Contohnya warga masyarakat yang mengucilkan seorang warganya yang telah melanggar norma.

4. *Pengendalian Sosial menurut Sifatnya*

- Pengendalian sosial preventif*

Pengendalian sosial preventif yaitu usaha yang dilakukan sebelum terjadi pelanggaran, atau bertujuan mencegah terjadinya pelanggaran. Rambu-rambu lalu lintas dimaksudkan sebagai upaya pencegahan (preventif) agar tidak terjadi kekacauan dalam lalu lintas.

- Pengendalian sosial represif*

Pengendalian sosial represif yaitu usaha yang dilakukan setelah pelanggaran terjadi, ditujukan untuk memulihkan keadaan kepada situasi seperti sebelum terjadinya pelanggaran. Misalnya hukuman penjara bagi pelaku kejahatan merupakan salah satu bentuk pengendalian sosial represif.

- Pengendalian sosial gabungan antara preventif dan represif*

Pelaksanaan operasi tertib lalu lintas yang dilaksanakan oleh jajaran kepolisian merupakan salah satu bentuk pengendalian sosial bersifat preventif sekaligus represif. Dengan adanya operasi tertib yang dilancarkan oleh yang berwajib menjadikan masyarakat waspada, sebelum mengendarai kendaraan melengkapi surat-surat dan membekali diri dengan pengetahuan mengenai rambu-rambu lalu lintas, sehingga tidak akan terkena sanksi. Adapun bagi yang melakukan pelanggaran pada saat operasi tertib tersebut akan dikenai sanksi sesuai aturan yang berlaku, sehingga sifatnya represif.

### Bentuk-bentuk Pengendalian Sosial

Pengendalian sosial yang ada di masyarakat antara lain berupa:

- Gosip atau desas-desus

Hidup di kalangan masyarakat yang masih memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan sosialnya, jika ada perilaku yang aneh sedikit saja, akan mengundang perbincangan umum.

- Teguran

Teguran dilakukan dari orang yang dianggap lebih berwibawa kepada pelaku penyimpangan yang sifatnya ringan. Misalnya seorang ibu menegur anaknya yang pulang terlambat dari jam biasanya.

- Fraudulens adalah meminta bantuan kepada pihak lain yang dianggap dapat mengatasi masalah.

- Intimidasi adalah bentuk pengendalian dengan disertai tekanan, ancaman, dan menakut-nakuti.

e. Ostracisme atau pengucilan

Tindakan pengucilan bagi pelaku penyimpangan social seringkali dilakukan pada masyarakat tradisional yang masih memegang teguh tradisi. Meski demikian bukan berarti di era modern ini pengucilan tidak terjadi.

f. Kekerasan fisik

Pengendalian sosial secara fisik merupakan bentuk pengendalian dengan memberikan tekanan dan kekerasan fisik terhadap pihak lain, seperti pemukulan, menendang, merusak, dan lain-lain.

g. Hukuman/sanksi

Pemberian hukuman/sanksi dilakukan melalui proses peradilan yang didukung berbagai saksi serta pembelaan, sehingga hukuman/sanksi yang dijatuhkan benar-benar memenuhi asas keadilan dan kepatutan.

**Jenis-jenis Lembaga Pengendalian Sosial**

Adapun jenis- jenis lembaga pengendalian sosial meliputi:

a. Keluarga

Keluarga merupakan lembaga pengendalian sosial primer yang merupakan tempat pertama membentengi anggota keluarga/anggota masyarakat untuk tidak melakukan penyimpangan sosial.

b. Kepolisian

Kepolisian bertugas memelihara keamanan dan ketertiban umum dan mengambil tindakan terhadap orang-orang yang melanggar aturan dan undang-undang yang berlaku.

c. Pengadilan

Pengadilan menangani, menyelesaikan, dan mengadili dengan memberikan sanksi yang tegas terhadap perselisihan atau tindakan yang melanggar aturan dan undang-undang yang berlaku.

d. Adat

Adat istiadat berisi nilai-nilai, norma-norma, kaidah-kaidah sosial yang dipahami, diakui, dijalankan dan dipelihara secara terus menerus. Adat istiadat merupakan hukum yang mengendalikan perilaku masyarakat setempat agar tidak menyimpang. Adat sebagai alat pengendalian sosial memiliki tingkatan sebagai berikut.

- 1) Tradisi, merupakan adat yang melembaga dan sudah berjalan lama secara turun temurun.
- 2) Upacara, merupakan adat istiadat yang dipakai dalam merayakan hal-hal yang resmi.
- 3) Etiket, adalah tata cara dalam masyarakat dan merupakan bentuk sopan santun dalam upaya memelihara hubungan baik antara sesama manusia.
- 4) Folkways, merupakan adat kebiasaan yang dijalankan dalam masyarakat sehari-hari karena dianggap baik dan menyenangkan.
- 5) Mode, merupakan adat yang lazim berisi kebiasaan-kebiasaan dan bersifat hanya sementara.

e. Tokoh masyarakat

Tokoh masyarakat adalah warga masyarakat yang memiliki kemampuan, pengetahuan, perilaku, usia atau pun kedudukan yang oleh anggota masyarakat lainnya dianggap sebagai tokoh atau pemimpin masyarakat. Jika terjadi penyimpangan atau perselisihan antarwarga dapat diselesaikan oleh tokoh masyarakat tersebut.

**Lampiran 4 : Daftar Hadir Siswa**

**DAFTAR HADIR SISWA**  
**KELAS VIII B**  
**SMP N 2 MREBET PURBALINGGA**

No	Nama	7/4	14/4	21/4	5/5
1	Achmad Rusliansah S	A	.	.	.
2	Ade Sutanto.	.	.	.	.
3	Agung Gunawan.	.	.	.	.
4	Ega Septiningsih.	.	S	.	.
5	Eka Andriana.	.	.	.	.
6	Eva Lestari.	.	.	.	.
7	Fadilah Nur Rohman.	.	.	.	.
8	Ganggang Irvan Devia.	.	.	.	.
9	Hendrik Ardian.	.	.	.	.
10	Laela Vitianingsih.	.	.	.	.
11	Lilis Awanis.	.	.	.	.
12	Lina Saputri.	.	.	.	.
13	Melita Rakhmawati.	.	.	.	.
14	Neli Widiarti.	.	.	.	.
15	Nendi Kurniawan.	.	.	.	.
16	Noni.	.	.	.	.
17	Nur Abdul Aziz.	.	.	.	.
18	Rino.	.	A	.	.
19	Rizki Nur Aziz.	.	.	.	.
20	Rofiqoh.	.	.	.	.
21	Roki Siswono.	.	.	.	.
22	Silfi Mahwati.	.	.	.	.
23	Suminto.	.	.	.	.
24	Supriyanto.	.	.	.	.
25	Tias Oktaningrum.	.	.	.	.
26	Titi Andiani.	.	.	.	.
27	Tri Ela Rahayu.	.	.	.	.
28	Tulus Setiawan.	.	.	.	.
29	Watri	A	.	.	.

**Lampiran 5: Nama Kelompok Belajar Siswa**

**NAMA KELOMPOK BELAJAR SISWA**

<b>Kelompok I</b>	1. Agung Gunawan 2. Ega Septiningsih 3. Silfi Mahwanti 4. Lina Saputri 5. Hendrik Ardian 6. Supriyanto
<b>Kelompok II</b>	1. Ganggang Irvan Devian 2. Eva Lestari 3. Tias Oktaningrum 4. Noni 5. Neli Widiarti 6. Nur Abdul Aziz
<b>Kelompok III</b>	1. Lilis Awanis 2. Fadilah Nur Rohman 3. Ade Sutanto 4. Rofiqoh 5. Nendi Kurniawan 6. Akhmad Rusliansah S
<b>Kelompok IV</b>	1. Melita Rakhmawati 2. Laela Vitianingsih 3. Tulus Setiawan 4. Suminto 5. Rino 6. Watri
<b>Kelompok V</b>	1. Tri Ela Rahayu 2. Rizki Nur Aziz 3. Titi Andiani 4. Eka Andriana 5. Roki Siswono

## Lampiran 6 : Lembar Soal Pembelajaran

### Siklus I

Nama : .....

No. Absen : .....

### **SOAL PRE TEST**

#### **Pilihlah jawaban a,b,c atau d yang paling tepat**

1. Tahap pertama terjadinya hubungan diantara manusia ditandai oleh adanya fenomena ....
 

a. Hubungan sosial	c. Pergaulan hidup
b. Pendidikan	d. Semangat hidup bersama
2. Hubungan sosial terjadi karena adanya ....
 

a. proses sosial dan kontak social	c. kontak sosial dan komunikasi
b. komunikasi dan proses social	d. kepatuhan terhadap nilai dan norma
3. Komunikasi dapat menghasilkan kerja sama apabila ....
 

a. Tidak terjadi bentrok	c. Terjadi pergaulan
b. Timbul sikap saling memahami maksud dan tujuan	d. Semua pihak sama-sama diuntungkan
4. Hubungan sosial dalam kehidupan bermasyarakat dapat berlangsung dalam tiga bentuk sebagai berikut, kecuali ....
 

a. Antara individu dengan individu lain	c. Antara individu dengan kelompok
b. Antara individu dengan suatu benda	d. Antara kelompok dengan kelompok
5. Berikut ini merupakan faktor-faktor terjadinya suatu proses sosial, yaitu .....
 

a. Adaptasi, imitasi, sugesti, simpati	c. Imitasi, sugesti, identitas, simpati
b. Sugesti, imitasi, adaptasi, koalisi	d. Imitasi, adaptasi, sugesti, anestasi
6. Nia seorang siswi SMP yang senantiasa mengikuti ceramah Aa Gym di televisi karena menyenangi isi ceramah dan figur seseorang Aa Gym. Nia mengalami proses .....
 

a. Identifikasi	c. Imitasi
-----------------	------------

- b. Sugesti d. Simpati
7. Suatu sikap yang mempunyai kecenderungan dan keinginan seseorang untuk menjadi sama akan menjadi ....  
a. Sugesti c. Identifikasi  
b. Imitasi d. Simpati
8. Bertemuanya dua budaya berbeda saling menyatu membentuk kebudayaan baru disebut....  
a. Akomodasi c. Asimilasi  
b. Akulturasi d. Kerjasama
9. Musyawarah ganti rugi antara pengusaha atau pemerintah dengan masyarakat dalam masalah pembebasan tanah merupakan contoh dari bentuk akomodasi, yaitu ....  
a. Kompromi c. Konversi  
b. Toleransi d. Mediasi
10. Persaingan antar individu untuk mencari keuntungan pribadi dalam proses sosial disebut....  
a. Competition c. Conciliation  
b. Conflict d. Adjudication

**Siklus I**

Nama : .....

No. Absen : .....

**SOAL POS TEST****Pilihlah jawaban a,b,c atau d yang paling tepat**

1. Bentuk umum dari proses sosial yang tampak ketika individu atau kelompok saling mengadakan hubungan satu sama lain disebut ....
 

a. Gejala sosial	c. Sosialisasi
b. Pranata sosial	d. Hubungan sosial
2. Tujuan utama orang melakukan hubungan sosial dalam masyarakat adalah untuk ....
 

a. Mendapatkan pengakuan	c. Memenuhi kebutuhan
b. Memperoleh ketenaran	d. Mendapatkan rasa aman
3. Syarat terjadinya hubungan sosial adalah komunikasi karena seseorang dapat ....
 

a. Memberikan dorongan emosional	c. Menimbulkan hubungan romantic
b. Menimbulkan saling pengertian antar individu satu dengan lainnya	d. Menimbulkan pertentangan
4. Ketika kita melihat saudara kita yang mengalami bencana alam, seperti gempa bumi, gunung meletus, dll. Maka tak terasa kita ikut menangis merasakan penderitaanya, masalah tersebut termasuk dalam....
 

a. Simpati	c. Sugesti
b. Empati	d. Imitasi
5. Tindakan berikut ini merupakan bentuk hubungan sosial adalah ....
 

a. Dua anak saling tersenyum dan melambaikan tangan	c. Ayah menonton televisi
b. Seorang anak mencium potret	d. Mahasiswa membaca biografi orang terkenal
6. Upaya untuk meredakan konflik antarmasyarakat dengan melakukan penyesuaian perbedaan di segala bidang dinamakan ....
 

a. Asimilasi	c. Koordinasi
b. Akomodasi	d. Ajudikasi
7. Sesuatu kontak sosial dapat bersifat positif / negatif. Bersifat positif pada umumnya mengarah kepada bentuk ....
 

a. Hubungan	c. Pertikaian
-------------	---------------

- b. Perpaduan d. Kerja sama
- 8. Bentuk proses sosial yang bersifat asosiatif adalah....
  - a. Persaingan c. Pertentangan
  - b. Kontraversi d. Akomodasi
- 9. Dalam masa reformasi sering diwarnai perbedaan pendapat, ini diperlukan proses akomodasi dengan cara mengakui dan menghormati ragam pendapat. Proses akomodasi itu dinamakan ....
  - a. Toleransi c. Konsiliasi
  - b. Kompromi d. Konversi
- 10. Interaksi sosial diharapkan terjadi pada suatu keteraturan dan keharmonisan sehingga mengurangi gejolak yang pada akhirnya menimbulkan .....
  - a. Kerja sama c. Kerukunan
  - b. Kekerabatan d. Konflik

**Siklus II**

Nama : .....

No. Absen : .....

**SOAL PRE TES****Pilihlah jawaban a,b,c atau d yang paling tepat!**

1. Berikut adalah fungsi pranata sosial secara umum, *kecuali* ....
  - a. Memberikan pedoman kepada anggota masyarakat
  - b. Menumbuhkan harapan kemajuan bagi masyarakat
  - c. Menjaga keutuhan dan integrasi masyarakat
  - d. Memberikan pegangan kepada masyarakat
2. Perhatikan pernyataan berikut ini !
  - 1) Merupakan sistem pola perilaku dan pola pemikiran
  - 2) Memiliki satu atau beberapa tujuan
  - 3) Memiliki lambang atau simbol sebagai ciri khasnya
  - 4) Memiliki tingkat kekekalan tertentu

Yang bukan merupakan ciri-ciri pranata sosial ditunjukkan oleh nomor....

- |      |      |      |      |
|------|------|------|------|
| a. 1 | b. 2 | c. 3 | d. 4 |
|------|------|------|------|
3. Setiap pranata sosial memiliki alat-alat perlengkapan yang digunakan untuk ....
 

a. memenuhi kebutuhan	c. mencapai tujuan
b. merancang kehidupan	d. memiliki sesuatu
  4. Perhatikan pernyataan berikut ini !
    - 1) Membantu mengembangkan potensi siswa
    - 2) Menunda usia kawin
    - 3) Transfer *knowledge*
    - 4) Mencerdaskan kehidupan bangsa
    - 5) Memelihara persatuan dan kesatuan

Berdasarkan pernyataan diatas, fungsi laten dari pranata pendidikan ditunjukkan oleh angka...

a. 1 dan 3	c. 2 dan 4
b. 1 dan 4	d. 2 dan 5
  5. Berikut ini adalah contoh pranata umum, *kecuali* ....
 

a. Pranata agama	c. Pranata keluarga
b. Pranata Negara	d. Pranata Kristen

6. Seorang individu yang menempuh pendidikan sampai jenjang yang tinggi secara tidak langsung mengurangi jumlah angkatan kerja. Hal tersebut merupakan peran pranata pendidikan yang bersifat ...
  - a. Laten
  - b. Manifes
  - c. Intensif
  - d. Imaginer
7. Sebagai ciri khasnya, sebuah pranata sosial memiliki ....
  - a. Aturan tertentu
  - b. Lambang
  - c. sejumlah anggota
  - d. beberapa tujuan
8. Pelaksanaan norma atau ketentuan tak tertulis mengenai bagaimana seseorang harus bersikap atau berperilaku di dalam keluarga dan masyarakat merupakan bentuk ... dalam keluarga.
  - a. Fungsi afektif
  - b. Fungsi reproduksi
  - c. Fungsi sosialisasi
  - d. Fungsi pendidikan
9. Berikut merupakan fungsi pranata keluarga, *kecuali* ....
  - a. Fungsi afeksi
  - b. Fungsi transformatif
  - c. Fungsi perlindungan
  - d. Fungsi sosialisasi
10. Orang tua membimbing dan mendidik anak-anaknya untuk bersikap sesuai dengan nilai dan norma sosial di masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa pranata keluarga mempunyai fungsi sebagai ...
  - a. Fungsi afeksi
  - b. Fungsi pengawasan
  - c. fungsi sosialisasi
  - d. fungsi pendidikan

**Siklus II**

Nama : .....

No. Absen : .....

**SOAL POST TES****Pilihlah jawaban a,b,c atau d yang paling tepat!**

1. Berikut ini merupakan fungsi nyata pranata sosial, kecuali ....
  - a. Perkawinan untuk menutupi rasa malu
  - b. Keluarga sebagai tempat pengenalan nilai-nilai luhur
  - c. Pranata ekonomi mengatur sistem produksi, distribusi dan konsumsi
  - d. Agama mengatur hubungan baik sesama manusia dan dengan Tuhan
2. Bentuk pranata sosial yang sengaja dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu disebut ....
 

a. <i>Enacted Institution</i>	c. <i>Ressive Institution</i>
b. <i>Operative Institution</i>	d. <i>Regulative Institution</i>
3. Berikut ini yang *bukan* merupakan ciri-ciri pranata sosial adalah ... .
 

a. Memiliki simbol atau lambing	c. Memiliki tujuan
b. Memiliki tata tertib dan tradisi	d. Merupakan suatu cara bertindak
4. Suatu pranata sosial yang dianggap kurang penting disebut dengan ... .
 

a. <i>Subsidiary institution</i>	c. <i>Primary institution</i>
b. <i>Unsanctioned institution</i>	d. <i>Enacted institution</i>
5. Berikut ini merupakan Fungsi nyata dari pranata keluarga kecuali ....
 

a. Fungsi reproduksi (melanjutkan keturunan)	c. Fungsi afeksi (pemberian kasih sayang)
b. Fungsi pendidikan dan sosialisasi	d. Fungsi perlindungan dan keamanan
6. Keluarga mampu melakukan pengawasan terhadap anggotanya agar berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di tengah masyarakat. Hal ini menunjukkan fungsi keluarga yaitu.....
 

a. Fungsi sosialisasi	c. Fungsi reproduksi
b. Fungsi afeksi	d. fungsi pengendalian sosial
7. Keluarga merupakan pranata pertama dan utama, sebab ....
 

a. Keluarga merupakan lembaga masyarakat terkecil	b. Dalam keluarga anak mendapat pendidikan pertama dan waktunya lama
c. Hanya keluarga yang mampu menanamkan kepribadian anak	

- d. Keluarga lebih berpengaruh daripada lingkungan yang lain
8. Berikut ini merupakan fungsi nyata/manifest dari pranata agama kecuali....
- Sebagai pemenuhan kebutuhan manusia dalam berhubungan dengan Tuhannya
  - Sebagai sarana melakukan ritual ibadah
  - Sebagai sarana pergaulan
  - Mewariskan ilmu keagamaan
9. Membuat barang dan jasa sesuai dengan selera dan kebutuhan masyarakat merupakan salah satu fungsi dari pranata ekonomi yaitu fungsi.....
- Fungsi distribusi
  - Fungsi konsumsi
  - Fungsi produksi
  - Fungsi promosi
10. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) Membantu mengembangkan potensi siswa
  - 2) Menunda usia kawin
  - 3) Transfer *knowledge*
  - 4) Mencerdaskan kehidupan bangsa
  - 5) Memelihara persatuan dan kesatuan

Berdasarkan pernyataan di atas, fungsi nyata dari pranata pendidikan ditunjukkan oleh angka....

- 1,2 dan 3
- 1,3 dan 4
- 2,4 dan 5
- 2,4 dan 5

**Siklus III**

Nama : .....

No. Absen : .....

**SOAL PRE TES****Pilihlah jawaban a,b,c atau d yang paling tepat!**

1. Seorang polisi lalu lintas menilang salah seorang pengendara motor karena tidak mengenakan helm. Pengendalian sosial tersebut dilakukan dengan cara...
 

a. persuasif	c. koersif
b. represif	d. kompulsi
2. Jika pengendalian sosial gagal mengarahkan perilaku masyarakat untuk mematuhi nilai dan norma sosial, maka pengendalian dapat dilakukan melalui ....
 

a. kekuatan dan kekuasaan	c. sosialisasi
b. teguran	d. tekanan sosial
3. Penanaman nilai- nilai persatuan, rasa kesetiakawanan, dan cinta perdamaian melalui organisasi kepramukaan merupakan salah satu cara pengendalian sosial yang dilakukan melalui sarana ....
 

a. sangsi	c. komunikasi
b. interaksi sosial	d. pendidikan
4. Berikut contoh-contoh pengendalian sosial yang bersifat represif, *kecuali* ....
 

a. menjatuhkan vonis penjara seumur hidup bagi pengedar narkoba	c. pemberlakuan denda berat bagi pembuang sampah sembarangan
b. menghukum siswa yang membolos sekolah	d. pendidikan moral sejak dini dalam keluarga
5. Berikut merupakan tujuan pengendalian sosial, *kecuali* ....
 

a. mengajak masyarakat agar mematuhi kaidah yang berlaku	c. memaksa masyarakat agar mematuhi undang- undang
b. mengekang masyarakat dalam bergaul	d. mengarahkan setiap perilaku individu
6. Masyarakat adat memiliki cara pengendalian sosial melalui pengucilan bagi pelaku penyimpangan sosial. Cara ini sering disebut sebagai ....
 

a. fraudulens	c. ostrasisme
b. intimidasi	d. coercive
7. Pengendalian sosial yang dilakukan melalui intimidasi dapat berlangsung melalui cara berikut, *kecuali* ....
 

a. Mencemooh	c. menekan
--------------	------------

- b. Mengancam d. menakut-nakuti
8. Menjatuhkan denda kepada pelanggar lalu lintas agar tidak mengulangi perbuatannya merupakan bentuk pengendalian sosial yang bersifat ....  
a. Preventif c. Konstruktif  
b. Represif d. Eksploratif
9. Guru menegur siswanya yang tidak mengerjakan PR merupakan contoh pengendalian sosial yang bersifat ....  
a. persuasif c. kompulsif  
b. represif d. preventif
10. Salah satu contoh tindakan positif sebagai sarana pengendalian social adalah...  
a. isolasi bagi pelanggar norma  
b. hadiah bagi siswa yang berprestasi baik  
c. gosip dan sindiran terhadap pezina  
d. teguran bagi siswa yang membolos

**Siklus III**

Nama : .....

No. Absen : .....

**SOAL POST TES****Pilihlah jawaban a,b,c atau d yang paling tepat!**

1. Tindakan yang diambil oleh aparat keamanan untuk mencegah terjadinya tindak penyimpangan disebut dengan tindakan ... .
 

a. persuasif	c. represif
b. kuratif	d. preventif
2. Pola tingkah laku masyarakat di sekitar asrama militer akan menunjukkan kemiripan dengan pola militer juga. Hal ini merupakan dampak adanya pengendalian sosial yang bersifat ... .
 

a. coersif	c. represif
b. Regulative	d. institusional
3. Bentuk pengendalian sosial yang memiliki sifat tegas dan nyata serta efektif digunakan sebagai pengendali sosial adalah ... .
 

a. agama	c. hukuman
b. teguran	d. gosip
4. Lembaga sosial yang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi opini public terhadap suatu kejadian atau peristiwa tertentu sehingga dapat berperan dalam pengendalian sosial adalah ... .
 

a. kepolisian	c. tokoh masyarakat
b. kehakiman	d. media massa
5. Saat polisi membujuk para demonstran untuk tidak melakukan perusakan, maka polisi tersebut telah melakukan tindakan ... .
 

a. persuasif	c. represif
b. kuratif	d. preventif
6. Seorang ibu melarang anaknya mengendarai kendaraan dengan mengebut di jalan, supaya tidak terjadi kecelakaan. Larangan ibu terhadap anaknya tersebut termasuk cakupan pengendalian sosial, yaitu ... .
 

a. pengawasan individu terhadap individu lain	c. pengawasan kelompok terhadap individu
b. pengawasan dari beberapa kelompok terhadap individu	d. pengawasan kelompok terhadap kelompok

7. Aksi-aksi demonstrasi yang sering dilakukan oleh masyarakat kemungkinan akan menimbulkan disintegrasi sosial. Namun demikian kegiatan tersebut juga mempunyai dampak positif, di antaranya....
  - a. sebagai alat kontrol social
  - b. menjaga kestabilan Negara
  - c. sebagai wadah pelampiasan kekecewaan
  - d. mengurangi adanya kesenjangan sosial
8. Pembongkaran rumah-rumah liar di jalur hijau atau taman seperti yang terjadi di kota-kota besar, termasuk pengendalian sosial yang disebut ... .
  - a. persuasif
  - b. coersif
  - c. preventif
  - d. represif
9. Kegiatan keagamaan berupa penyampaian hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh seseorang dalam ajaran agama merupakan upaya pengendalian sosial secara ... .
  - a. preventif
  - b. represif
  - c. Coersive
  - d. Persuasif
10. Melalui pendidikan dapat diupayakan pengendalian sosial karena ... .
  - a. melalui pendidikan siswa menjadi pandai
  - b. pendidikan mengajarkan siswa untuk maju
  - c. pendidikan mendidik siswa untuk mengetahui nilai-nilai yang dianggap baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan.
  - d. pendidikan tidak memberikan manfaat apapun

**Tema : Hubungan Sosial**  
**Siklus : I**  
**Nama kelompok :**

**Pahami dan diskusikan dengan teman kelompok masing-masing!**

Dalam kehidupan ini tak ubahnya seperti bermain sepak bola, untuk mencapai keberhasilan haruslah pandai mengatur strategi dalam menjalin kerja sama dengan pemain lain dalam timnya. Demikian pula dalam kehidupan ini, sebagai makhluk social manusia memerlukan orang lain. Untuk mewujudkan hal itu, maka seseorang harus mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain demi tercapainya suatu kebutuhan. Dalam bermain bola selain ada teman, ada pula lawan. Demikian halnya dalam upaya menjalin hubungan sosial di tengah kehidupan masyarakat, meskipun tidak bermaksud mencari lawan, namun tidak selalu hubungan sosial yang terjalin berakhir menjadi sebuah persahabatan yang menyenangkan, tapi ada kalanya justru membawa permasalahan yang meresahkan.

Mengapa hal itu bisa terjadi? Coba analisalah hal tersebut, agar kalian makin tertarik mempelajari materi berikut secara keseluruhan.

*Selamat mengerjakan dan semoga makin memahami  
konsep Hubungan Sosial...!!!!*

**Tema : Pranata Sosial**

**Siklus : II**

**Nama kelompok :**

**Diskusikan dengan kelompok masing-masing!!**

Berawal dari lingkungan keluarga, seorang individu mengenal bagaimana seharusnya berperilaku dan mengurus dirinya sendiri, serta bagaimana dia harus berhubungan (berinteraksi) dengan orang lain. Dalam keluarga ditanamkan seperangkat aturan yang meliputi nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku, baik norma yang berlaku di lingkungan keluarga tersebut, maupun yang berlaku di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan wacana di atas, coba kerjakanlah pertanyaan-pertanyaan berikut di buku tugasmu.

1. Bagaimanakah dengan fungsi pranata keluargamu? Apakah sudah berjalan sebagaimana mestinya?
2. Jika fungsi pranata keluargamu belum berjalan sebagaimana mestinya, coba kamu kemukakan aspek fungsi pranata keluarga yang manakah yang belum dapat berjalan? Kemukakan pula faktor yang melatarbelakanginya.
3. Jika fungsi pranata keluargamu sudah berjalan sebagaimana mestinya, coba kamu kemukakan contoh konkretnya? Kemukakan pula apa manfaat-manfaatnya.

Setelah kamu menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas, sekarang kemukakan apa yang akan kamu lakukan jika fungsi pranata di keluargamu tidak berjalan sebagaimana mestinya? Atau apa yang akan kamu lakukan jika fungsi pranata keluargamu sudah berjalan dengan baik?

***Selamat mengerjakan!!***

**Tema : Pengendalian Sosial  
Siklus : III  
Nama kelompok :**

**Perhatikan dan pahami artikel berkaitan dengan Pengendalian Sosial berikut.**

### **7 Pengamen Jalanan Diringkus Polisi**

Sebanyak tujuh orang pengamen jalanan diringkus petugas dalam operasi penyakit masyarakat (pekat) yang digelar Polres Sragen, Jumat (17/ 11). Para pengamen jalanan itu sering mangkal di terminal, dan stasiun yang sebagian besar berasal dari luar daerah. Kapolres Sragen, AKBP Sri Handayani, melalui Kabag Bina Mitra Kompol Ruslan kepada Espo, Jumat (17/11), mengatakan selama ini, tindakan preventif yang kami lakukan baru sebatas pada operasi rutin yang digelar secara berkala. Dengan tindakan itu, ternyata jumlah pengamen jalanan sudah berkurang banyak. Buktinya, di sejumlah perempatan jalan kota sudah tidak ditemukan lagi para pengamen.”

Sumber: Solo Pos, 19 November 2006

Berdasarkan artikel di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut di buku tugasmu.

1. Setuju atau tidakkah kalian dengan bentuk pengendalian social pada kasus di atas? Jika setuju, berikan alasannya. Namun jika tidak setuju, coba kemukakan bentuk-bentuk pengendalian sosial yang menurut kalian lebih tepat.
2. Setuju atau tidakkah kalian dengan tindakan polisi yang membubarkan demonstrasi dengan water canon dan tembakan gas air mata? Berikanlah alasanmu.
3. Setuju atau tidakkah kalian dengan tindakan main hakim sendiri guna memberikan efek jera pada pelaku-pelaku kejahatan lainnya? Berikan alasannya.

***Selamat mengerjakan dan semoga makin memahami konsep pengendalian sosial.***

### Lampiran 7: Pedoman Observasi Motivasi Belajar

#### **PEDOMAN OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Nama Observer :  
 Kelas : VIII B  
 Siklus :  
 Hari/Tanggal :

**Keterangan :**

- 4 : Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Sedang
- 1 : Kurang

Berilah tanda checklist (✓) untuk menilai setiap indikator yang diamati!

<b>Aspek</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Skala</b>			
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
Motivasi belajar peserta didik	1. Siswa tekun menghadapi tugas 2. Siswa ulet menghadapi kesulitan belajar 3. Siswa senang terhadap mata pelajaran IPS 4. Siswa memperhatikan saat guru menerangkan materi IPS 5. Siswa rajin mengikuti pelajaran IPS 6. Siswa tidak cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin. 7. Siswa memiliki keinginan berhasil yang tinggi. 8. Siswa berani mempertahankan pendapat selagi merasa benar dan yakin 9. Siswa tidak mudah menyerah mengerjakan soal-soal latihan yang dianggap sulit 10. Siswa percaya diri bertanya tentang materi yang belum dikuasai				
Jumlah					

**Lampiran 8. Pedoman Observasi Metode Kooperatif Tipe TAI**

**OBSERVASI PEMBELAJARAN IPS  
MELALUI PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE  
*TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)***

Nama Observer :  
 Kelas : VIII B  
 Siklus :  
 Hari/Tanggal :

<b>Komponen</b>	<b>Kemunculan</b>		<b>Keterangan</b>
	<b>Iya</b>	<b>Tidak</b>	
<b>Pembukaan</b>			
1. Membuka pelajaran dengan salam 2. Memimpin do'a sebelum mulai pelajaran 3. Melakukan apersepsi sebelum memulai pelajaran 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran			
<b>Kegiatan Inti</b>			
5. Guru menerapkan metode kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization (TAI)</i> 6. Guru menjelaskan garis besar materi tentang materi yang diajarkan. 7. Guru membagikan <i>hand out</i> , untuk membantu proses pembelajaran di kelas. 8. Guru memberikan <i>pre-test</i> di awal pertemuan 9. Pembentukan kelompok menjadi 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 5-6 orang dengan kemampuan yang berbeda. 10. Peneliti memberikan lembar kerja untuk didiskusikan dalam kelompok. 11. Siswa saling bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan suatu permasalahan. 12. Siswa diberi kesempatan bertanya pada teman sekelompok atau guru untuk minta bantuan jika mengalami kesulitan. 13. Setelah selesai, perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas secara			

bergantian. 14. Siswa diberi kesempatan menanggapi baik bertanya, mengkritik dan memberi masukan pada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya. 15. Peneliti menambahi dan membahas permasalahan yang belum dapat diselesaikan. 16. Peneliti memberikan <i>post-tes</i> yang digunakan untuk mengukur kemampuan belajar siswa <b>Penutup</b> 17. Memberikan evaluasi dan kesimpulan 18. Memberikan reward 19. Do'a dan salam penutup			
---	--	--	--

## Lampiran 9. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

### Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

Nama Observer : Guru IPS  
 Kelas : VIII B  
 Siklus : I  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 7 April 2012

**Isilah dengan angka kriteria skor yang diperoleh !**

**Kriteria :**

- 4 : Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

No	Nama Siswa	Indikator Motivasi Belajar										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Achmad Rusliansah S	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2	Ade Sutanto	1	1	2	2	3	2	2	1	2	1	19
3	Agung Gunawan	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	18
4	Ega Septiningsih	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	25
5	Eka Andriana	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	20
6	Eva Lestari	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	20
7	Fadilah Nur Rohman	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	21
8	Ganggang Irwan D	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	26
9	Hendrik Ardian	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	18
10	Laela Vitianingsih	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	25
11	Lilis Awanis	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	24
12	Lina Saputri	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	20
13	Melita Rakhmawati	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	26
14	Neli Widiarti	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	20
15	Nendi Kurniawan	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	19
16	Noni	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	20

17	Nur Abdul Aziz	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	19
18	Rino	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	18
19	Rizki Nur Aziz	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	19
20	Rofiqoh	2	2	3	2	3	2	3	1	2	1	21
21	Roki Siswono	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	19
22	Silfi Mahwati	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	25
23	Suminto	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	18
24	Supriyanto	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	18
25	Tias Oktaningrum	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	23
26	Titi Andiani	3	2	3	2	3	2	2	1	2	1	21
27	Tri Ela Rahayu	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	27
28	Tulus Setiawan	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	18
29	Watri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
<b>Jumlah skor</b>												<b>567</b>
<b>Skor Ideal</b>												<b>1080</b>
<b>Persentase</b>												<b>52%</b>

Keterangan indikator motivasi belajar :

1. Siswa tekun menghadapi tugas
2. Siswa ulet menghadapi kesulitan belajar
3. Siswa senang terhadap mata pelajaran IPS
4. Siswa memperhatikan saat guru menerangkan materi IPS
5. Siswa rajin mengikuti pelajaran IPS
6. Siswa tidak cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
7. Siswa memiliki keinginan berhasil yang tinggi.
8. Siswa berani mempertahankan pendapat selagi merasa benar dan yakin
9. Siswa tidak mudah menyerah mengerjakan soal-soal latihan yang dianggap sulit
10. Siswa percaya diri bertanya tentang materi yang belum dikuasai

Perhitungan Persentase motivasi belajar  
Siklus I:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$NP = \frac{568}{1080} \times 100\% = 52\%$$

### Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

Nama Observer : Guru IPS  
 Kelas : VIII B  
 Siklus : II  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 14 April 2012

**Isilah dengan angka kriteria skor yang diperoleh !**

**Kriteria :**

- 4 : Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

No	Nama Siswa	Indikator Motivasi Belajar										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Achmad Rusliansah S	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	20
2	Ade Sutanto	2	2	3	2	4	2	2	1	2	1	21
3	Agung Gunawan	3	3	3	3	4	3	2	1	3	1	25
4	Ega Septiningsih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5	Eka Andriana	2	2	3	2	4	2	2	1	2	1	21
6	Eva Lestari	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	29
7	Fadilah Nur Rohman	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	28
8	Ganggang Irvan D	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	35
9	Hendrik Ardian	3	2	3	3	4	3	2	1	3	1	25
10	Laela Vitianingsih	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	32
11	Lilis Awanis	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	30
12	Lina Saputri	3	2	3	3	4	3	3	1	3	2	27
13	Melita Rakhmawati	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	31
14	Neli Widiarti	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	27
15	Nendi Kurniawan	2	2	3	2	4	3	2	1	2	1	22
16	Noni	3	2	3	2	4	3	3	1	3	1	25

17	Nur Abdul Aziz	3	2	3	3	4	3	3	1	3	1	26
18	Rino	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
19	Rizki Nur Aziz	3	2	3	3	4	3	2	1	3	1	25
20	Rofiqoh	2	2	3	2	4	2	3	1	3	1	23
21	Roki Siswono	3	2	3	3	4	3	2	1	3	1	25
22	Silfi Mahwati	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	31
23	Suminto	2	2	3	2	4	3	2	1	2	1	22
24	Supriyanto	2	2	3	2	4	2	3	1	2	1	22
25	Tias Oktaningrum	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	30
26	Titi Andiani	3	2	3	3	4	2	3	1	3	2	26
27	Tri Ela Rahayu	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	35
28	Tulus Setiawan	2	2	3	2	4	2	3	1	3	1	23
29	Watri	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	20
<b>Jumlah skor</b>												<b>706</b>
<b>Skor Ideal</b>		<b>108</b>	<b>1080</b>									
<b>Persentase</b>												<b>65%</b>

Keterangan indikator motivasi belajar :

1. Siswa tekun menghadapi tugas
2. Siswa ulet menghadapi kesulitan belajar
3. Siswa senang terhadap mata pelajaran IPS
4. Siswa memperhatikan saat guru menerangkan materi IPS
5. Siswa rajin mengikuti pelajaran IPS
6. Siswa tidak cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
7. Siswa memiliki keinginan berhasil yang tinggi.
8. Siswa berani mempertahankan pendapat selagi merasa benar dan yakin
9. Siswa tidak mudah menyerah mengerjakan soal-soal latihan yang dianggap sulit
10. Siswa percaya diri bertanya tentang materi yang belum dikuasai

Perhitungan Persentase motivasi belajar  
Siklus II:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$NP = \frac{706}{1080} \times 100\% = 65\%$$

### Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

Nama Observer : Guru IPS  
 Kelas : VIII B  
 Siklus : III  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 21 April & 5 Mei 2012

**Isilah dengan angka kriteria skor yang diperoleh !**

**Kriteria :**

- 4 : Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

No	Nama Siswa	Indikator Motivasi Belajar										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Achmad Rusliansah S	2	3	3	3	4	3	3	1	2	1	25
2	Ade Sutanto	3	3	3	3	4	3	3	1	3	1	27
3	Agung Gunawan	3	3	3	3	4	3	3	1	4	1	28
4	Ega Septiningsih	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	31
5	Eka Andriana	4	3	4	3	4	3	3	2	3	1	30
6	Eva Lestari	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	35
7	Fadilah Nur Rohman	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	34
8	Ganggang Irvan D	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
9	Hendrik Ardian	4	3	3	3	4	3	3	1	3	1	28
10	Laela Vitianingsih	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	37
11	Lilis Awanis	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
12	Lina Saputri	3	3	4	3	4	4	3	2	4	2	32
13	Melita Rakhmawati	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	37
14	Neli Widiarti	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	36
15	Nendi Kurniawan	3	3	4	3	4	4	3	1	3	1	29
16	Noni	3	3	3	3	4	3	3	1	3	1	27

17	Nur Abdul Aziz	3	3	3	3	4	3	3	1	3	1	27
18	Rino	3	2	3	2	3	3	3	1	3	1	24
19	Rizki Nur Aziz	3	3	4	3	4	3	3	2	3	1	29
20	Rofiqoh	3	3	4	3	4	2	4	1	4	1	29
21	Roki Siswono	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	34
22	Silfi Mahwati	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	37
23	Suminto	3	3	3	3	4	4	3	1	3	1	28
24	Supriyanto	3	2	3	3	4	3	3	1	3	2	27
25	Tias Oktaningrum	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	35
26	Titi Andiani	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	34
27	Tri Ela Rahayu	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
28	Tulus Setiawan	3	3	3	3	4	3	3	1	3	1	27
29	Watri	3	3	3	3	4	3	3	1	3	1	27
<b>Jumlah skor</b>												<b>909</b>
<b>Skor Ideal</b>		<b>116</b>	<b>1160</b>									
<b>Persentase</b>												<b>78%</b>

Keterangan indikator motivasi belajar :

1. Siswa tekun menghadapi tugas
2. Siswa ulet menghadapi kesulitan belajar
3. Siswa senang terhadap mata pelajaran IPS
4. Siswa memperhatikan saat guru menerangkan materi IPS
5. Siswa rajin mengikuti pelajaran IPS
6. Siswa tidak cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
7. Siswa berusaha mengerjakan tugas sendiri
8. Siswa berani mempertahankan pendapat selagi merasa benar dan yakin
9. Siswa tidak mudah menyerah mengerjakan soal-soal latihan yang dianggap sulit
10. Siswa percaya diri bertanya tentang materi yang belum dikuasai

Perhitungan Persentase motivasi belajar  
Siklus III:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$NP = \frac{909}{1160} \times 100\% = 78\%$$

**Tabel Peningkatan Observasi Motivasi Belajar Siswa**

<b>Tindakan</b>	<b>Hasil</b>
Siklus I	52%
Siklus II	65%
Siklus III	78%



**Lampiran 10: Hasil Observasi Metode Kooperatif Tipe TAI**

**OBSERVASI PEMBELAJARAN IPS**  
**MELALUI PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE**  
***TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)***

Nama Observer : Guru IPS  
Kelas : VIII B  
Siklus : I  
Hari/Tanggal : Sabtu, 7 April 2012

<b>Komponen</b>	<b>Kemunculan</b>		<b>Keterangan</b>
	<b>Iya</b>	<b>Tidak</b>	
<b>Pembukaan</b>			
1. Membuka pelajaran dengan salam	√	√	Telah dipimpin guru mapel
2. Memimpin do'a sebelum mulai pelajaran		√	Lupa dilakukan karena gugup dan grogi
3. Melakukan apersepsi sebelum memulai pelajaran		√	
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
<b>Kegiatan Inti</b>			
5. Guru menerapkan metode kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization (TAI)</i>	√		
6. Guru menjelaskan garis besar materi tentang materi yang diajarkan.	√		
7. Guru membagikan <i>hand out</i> , untuk membantu proses pembelajaran di kelas.		√	Materi dalam buku paket dirasa sudah cukup lengkap.
8. Guru memberikan <i>pre-test</i> di awal pertemuan	√		Siswa masih banyak yang saling nyontek
9. Pembentukan kelompok menjadi 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 5-6 orang dengan kemampuan yang berbeda.	√		Suasana masih sangat gaduh
10. Peneliti memberikan lembar kerja untuk didiskusikan dalam kelompok.	√		
11. Siswa saling bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan suatu permasalahan.	√		Proses diskusi belum jalan

			sesuai harapan.
12. Siswa diberi kesempatan bertanya pada teman sekelompok atau guru untuk minta bantuan jika mengalami kesulitan.	√		Keberanian dan rasa percaya diri siswa belum muncul.
13. Setelah selesai, perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas secara bergantian.	√		Peneliti masih merasa kesulitan memotivasi siswa untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya.
14. Siswa diberi kesempatan menanggapi baik bertanya, mengkritik dan memberi masukan pada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya.	√		Siswa belum ada yang berani menyampaikan pendapatnya.
15. Peneliti menambahi dan membahas permasalahan yang belum dapat diselesaikan.	√		
16. Peneliti memberikan <i>post-tes</i> yang digunakan untuk mengukur kemampuan belajar siswa	√		Siswa masih banyak yang nyontek hasil temannya.
<b>Penutup</b>			
17. Memberikan evaluasi dan kesimpulan		√	Karena keterbatasan waktu
18. Memberikan reward	√		
19. Do'a dan salam penutup	√		

**OBSERVASI PEMBELAJARAN IPS**  
**MELALUI PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE**  
***TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)***

Nama Observer : Guru IPS  
 Kelas : VIII B  
 Siklus : II  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 14 April 2012

<b>Komponen</b>	<b>Kemunculan</b>		<b>Keterangan</b>
	<b>Iya</b>	<b>Tidak</b>	
<b>Pembukaan</b>			
1. Membuka pelajaran dengan salam	√		
2. Memimpin do'a sebelum mulai pelajaran	√		
3. Melakukan apersepsi sebelum memulai pelajaran	√		
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
<b>Kegiatan Inti</b>			
5. Menerapkan metode kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization (TAI)</i>	√		
6. Menjelaskan garis besar materi tentang materi yang diajarkan.	√		Belum optimal
7. Membagikan <i>hand out</i> , untuk membantu proses pembelajaran di kelas.	√		
8. Memberikan <i>pre-test</i> di awal pertemuan	√		Masih ada beberapa yang saling kontek
9. Pembentukan kelompok menjadi 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 5-6 orang dengan kemampuan yang berbeda.	√		Suasana masih sedikit gaduh
10. Peneliti memberikan lembar kerja untuk didiskusikan dalam kelompok.	√		
11. Siswa saling bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan suatu permasalahan.	√		Kerjasama sudah mulai nampak
12. Siswa diberi kesempatan bertanya pada teman sekelompok atau guru untuk minta bantuan jika mengalami kesulitan.	√		Sudah muncul beberapa yang berani bertanya pada

		peneliti
13. Setelah selesai, perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas secara bergantian.	√	Masih belum percaya diri
14. Siswa diberi kesempatan menanggapi baik bertanya, mengkritik dan memberi masukan pada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya.	√	Sudah ada beberapa yang berani bertanya
15. Peneliti menambahi dan membahas permasalahan yang belum dapat diselesaikan.	√	
16. Peneliti memberikan <i>post-tes</i> yang digunakan untuk mengukur kemampuan belajar siswa	√	Masih ada beberapa yang saling contek
<b>Penutup</b>		
17. Memberikan evaluasi dan kesimpulan	√	
18. Memberikan reward	√	
19. Do'a dan salam penutup	√	

**OBSERVASI PEMBELAJARAN IPS**  
**MELALUI PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE**  
***TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)***

Nama Observer : Guru IPS  
 Kelas : VIII B  
 Siklus : III  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 21 April 2012

<b>Komponen</b>	<b>Kemunculan</b>		<b>Keterangan</b>
	<b>Iya</b>	<b>Tidak</b>	
<b>Pembukaan</b>			
1. Membuka pelajaran dengan salam	√		
2. Memimpin do'a sebelum mulai pelajaran	√		
3. Melakukan apersepsi sebelum memulai pelajaran	√		
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
<b>Kegiatan Inti</b>			
5. Menerapkan metode kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization (TAI)</i>	√		
6. Menjelaskan garis besar materi tentang materi yang diajarkan.	√		
7. Membagikan <i>hand out</i> , untuk membantu proses pembelajaran di kelas.	√		
8. Memberikan <i>pre-test</i> di awal pertemuan	√		
9. Pembentukan kelompok menjadi 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 5-6 orang dengan kemampuan yang berbeda.	√		Sudah bisa jalan sendiri
10. Peneliti memberikan lembar kerja untuk didiskusikan dalam kelompok.	√		
11. Siswa saling bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan suatu permasalahan.	√		Sudah nampak kerjasama diantara mereka
12. Siswa diberi kesempatan bertanya pada teman sekelompok atau guru untuk minta bantuan jika mengalami kesulitan.	√		Keberanian mereka sudah mulai muncul
13. Setelah selesai, perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas secara bergantian.	√		
14. Siswa diberi kesempatan menanggapi baik bertanya, mengkritik dan memberi masukan pada kelompok yang sedang mempresentasikan	√		

hasil diskusinya. 15. Peneliti menambahi dan membahas permasalahan yang belum dapat diselesaikan. 16. Peneliti memberikan <i>post-tes</i> yang digunakan untuk mengukur kemampuan belajar siswa <b>Penutup</b> 17. Memberikan evaluasi dan kesimpulan 18. Memberikan reward 19. Do'a dan salam penutup	√ √ √ √		
--	------------------	--	--

**Lampiran 11 : Pedoman Wawancara Siswa****LEMBAR WAWANCARA SISWA**

1. Apakah guru mata pelajaran IPS selalu menggunakan metode pembelajaran saat mengajar?
2. Sebelumnya apakah anda pernah mengetahui model pembelajaran teknik *Team Assisted Individual (TAI)*?
3. Apakah saudara akan membantu jika teman anda ada yang mengalami kesulitan?
4. Apakah anda akan bertanya kepada teman / guru jika mengalami kesulitan belajar?
5. Menurut anda apa kelebihan dan kekurangan dari penerapan pembelajaran model pembelajaran tipe *Team Assisted Individual (TAI)*?
6. Bagaimana tanggapan anda terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran teknik *Team Assisted Individual (TAI)*?
7. Bagaimana tanggapan anda mengenai pemberian *reward* (penghargaan) terhadap kelompok?
8. Apakah anda senang dengan pembelajaran yang dilakukan peneliti?
9. Apa saran anda untuk peneliti agar bisa lebih baik?

### Lampiran 12: Hasil Wawancara Siswa

#### HASIL WAWANCARA SISWA SIKLUS I

<b>Peneliti</b>	: “Apakah guru mata pelajaran IPS selalu menggunakan metode pembelajaran saat mengajar?”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Tidak” : “Tidak” : “Tidak”
<b>Peneliti</b>	: ”Sebelumnya apakah anda pernah mengetahui model pembelajaran teknik <i>Team Assisted Individual (TAI)</i> ? ”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: ” Belum pernah, baru tau hari ini”. : “Belum pernah” : “Sebelumnya belum pernah”
<b>Peneliti</b>	: “Apakah saudara akan membantu jika teman anda ada yang mengalami kesulitan?”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Tergantung bu, kalau bisa ya dibantu.” : “Iya. Tapi kalau saya bisa.” : “Iya, karena kita harus saling membantu”
<b>Peneliti</b>	: ” Apakah anda akan bertanya kepada teman / guru jika mengalami kesulitan belajar?”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “iya bu, daripada bingung sendiri.” : ” Iya.” : ” Iya bu, biar lebih tau.”
<b>Peneliti</b>	: “Menurut anda apa kelebihan dan kekurangan dari penerapan pembelajaran model pembelajaran tipe <i>Team Assisted Individual (TAI)</i> ? ”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Kelebihan : sepertinya menarik, tapi waktu disuruh maju, jadi tegang karena belum terbiasa.” Kekurangannya : banyak soal tapi waktunya kurang.” : “Kelebihan : bisa belajar dengan santai.” Kekurangannya : Menyampaikannya masih gugup.” : “Kelebihan : tidak kebanyakan materi Kekurangannya : waktunya kurang”
<b>Peneliti</b>	: “Bagaimana tanggapan anda terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran teknik <i>Team Assisted Individual (TAI)</i> ? ”
<b>Tri Ela Rahayu</b>	: “Menurut saya, metode ini bisa membantu saya untuk giat belajar “

<b>Nendi Kurniawan</b>	: “Menurut saya, metode ini bisa membuat siswa saling bekerjasama”
<b>Ega Septiningsih</b>	: “Sangat bagus bisa membuat siswa lebih berani maju dan bertanya.”
<b>Peneliti</b>	: ”Bagaimana tanggapan anda mengenai pemberian <i>reward</i> (penghargaan) terhadap kelompok?”
<b>Tri Ela Rahayu</b> <b>Nendi Kurniawan</b> <b>Ega Septiningsih</b>	: “Bagus bu, jadi lebih semangat ” : “Seneng, apalagi kalau kelompok saya yang dapet.” : “Bagus, kita jadi semangat belajar”
<b>Peneliti</b>	: “Apakah anda senang dengan pembelajaran yang dilakukan peneliti?”
<b>Tri Ela Rahayu</b> <b>Nendi Kurniawan</b> <b>Ega Septiningsih</b>	: “Lumayan, kayaknya si menyenangkan.” : ” Seneng, karena tidak terlalu serius.” : “ Lumayan bu, bisa lebih santai belajarnya.”
<b>Peneliti</b>	: “Apa saran anda untuk peneliti agar bisa lebih baik?”
<b>Tri Ela Rahayu</b> <b>Nendi Kurniawan</b> <b>Ega Septiningsih</b>	: “Santai aja bu, jangan gugup.” : “Pelajarannya jangan terlalu serius bu.” :” jangan terburu-buru bu ngajarnya.”

## HASIL WAWANCARA SIKLUS II

<b>Peneliti</b>	: “Apakah guru mata pelajaran IPS selalu menggunakan metode pembelajaran saat mengajar?”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Tidak, paling itu bu ceramah terus tanya jawab.” : “Tidak” : “Tidak”
<b>Peneliti</b>	: ”Sebelumnya apakah anda pernah mengetahui model pembelajaran teknik <i>Team Assisted Individual (TAI)</i> ? ”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: ” Sudah, kan tau dari ibu sabtu kemarin.” : “Sudah kemarin.” : “Tau dari ibu minggu kemarin bu”
<b>Peneliti</b>	: “Apakah saudara akan membantu jika teman anda ada yang mengalami kesulitan?”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Iya, kalau saya bisa” : “Iya tentu, karena kita harus saling menolong.” : “Iya, kalau tidak, takutnya kalau saya lagi butuh pertolongan tidak ada yang nolong. ”
<b>Peneliti</b>	: ” Apakah anda akan bertanya kepada teman / guru jika mengalami kesulitan belajar?”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Iya, daripada bingung mending bertanya.” : ” Iya, biar lebih tau” : ” Iya, katanya kalau malu bertanya sesat dijalan.”
<b>Peneliti</b>	: “Menurut anda apa kelebihan dan kekurangan dari penerapan pembelajaran model pembelajaran tipe <i>Team Assisted Individual (TAI)</i> ? ”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Kelebihan : jadi bisa melatih keberanian kami. Kekurangannya : waktu presentasi kurang, jadi setiap kelompok tidak bisa maju semua”. : “Kelebihan : belajarnya santai, jadi seneng”. Kekurangannya : tapi kelas agak rame”. : “Kelebihan : kami bisa jadi lebih percaya diri maju ke depan”. Kekurangannya : tapi ibu masih kurang tegas saat nyuruh maju kedepan”.
<b>Peneliti</b>	: “Bagaimana tanggapan anda terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran teknik <i>Team Assisted Individual (TAI)</i> ? ”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan</b>	: “Bagus, bisa melatih kami untuk rajin belajar.” : “Dapat belajar bekerja sama.”

<b>Ega Septiningsih</b>	: “Asyik, menambah pengalaman baru.”
<b>Peneliti</b>	: ”Bagaimana tanggapan anda mengenai pemberian <i>reward</i> (penghargaan) terhadap kelompok?”
<b>Tri Ela Rahayu</b> <b>Nendi Kurniawan</b> <b>Ega Septiningsih</b>	: “Bagus, kita jadi tambah semangat, tapi hadiahnya kurang banyak”. : “Seneng, tambah lagi hadiahnya bu”. : “Bagus, kita bisa lebih serius ngerjain soal-soal”.
<b>Peneliti</b>	: “Apakah anda senang dengan pembelajaran yang dilakukan peneliti?”
<b>Tri Ela Rahayu</b> <b>Nendi Kurniawan</b> <b>Ega Septiningsih</b>	: “Senang, kita mendapatkan pengalaman baru .” : ” Senang, kita belajarnya tidak tegang”. : “Senang, kita bisa lebih mudah dalam belajar”.
<b>Peneliti</b>	: “Apa saran anda untuk peneliti agar bisa lebih baik?”
<b>Tri Ela Rahayu</b> <b>Nendi Kurniawan</b> <b>Ega Septiningsih</b>	: “ Lebih tegas lagi bu kalau ngadepin teman-teman yang ramai atau curang”. : “Sabar ngadepin kita-kita bu”. :”Tetap semangat bu”.

### HASIL WAWANCARA SISWA SIKLUS III

<b>Peneliti</b>	: “Apakah guru mata pelajaran IPS selalu menggunakan metode pembelajaran saat mengajar?”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Tidak, paling itu bu ceramah terus tanya jawab.” : “Tidak” : “Tidak”
<b>Peneliti</b>	: ”Sebelumnya apakah anda pernah mengetahui model pembelajaran teknik <i>Team Assisted Individual (TAI)</i> ? ”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: ” Belum pernah, karena metode ini sebelumnya tidak pernah diajarkan oleh bapak/ibu guru”. : “Belum”. : “ Belum”.
<b>Peneliti</b>	: “Apakah saudara akan membantu jika teman anda ada yang mengalami kesulitan?”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Iya, kalau saya bisa” : “Iya tentu, karena kita harus saling menolong.” : “Iya, kalau bisa harus saling membantu.”
<b>Peneliti</b>	: ” Apakah anda akan bertanya kepada teman / guru jika mengalami kesulitan belajar?”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Iya, daripada bingung mending bertanya.” : ” Iya, biar tau” : ” Iya, karena kalau kita tidak bertanya pada teman/guru kita akan kesulitan sendiri.”
<b>Peneliti</b>	: “Menurut anda apa kelebihan dan kekurangan dari penerapan pembelajaran model pembelajaran tipe <i>Team Assisted Individual (TAI)</i> ? ”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Kelebihan : mudah dimengerti dan dipelajari Kekurangannya : waktunya kurang, jadi waktu mengerjakan soal terburu-buru  : “Kelebihan : dapat bekerja sama dengan teman-teman Kekurangannya : waktunya kurang : “Kelebihan : membuat siswa berani maju ke depan Kekurangannya : waktunya kurang
<b>Peneliti</b>	: “Bagaimana tanggapan anda terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran teknik <i>Team Assisted Individual (TAI)</i> ? ”

<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Menurut saya, metode ini bisa membantu saya untuk giat belajar” : “Menurut saya, metode ini bisa membuat siswa saling bekerjasama” : “Menurut saya, sangat bagus bisa membuat siswa lebih berani maju dan bertanya.”
<b>Peneliti</b>	: ”Bagaimana tanggapan anda mengenai pemberian <i>reward</i> (penghargaan) terhadap kelompok?”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Itu bagus, karena siswa menjadi lebih semangat untuk belajar” : “Bagus, kami sangat berterima kasih dengan hadiah yang diberikan” : “Bagus, karena siswa menjadi lebih semangat belajar”
<b>Peneliti</b>	: “Apakah anda senang dengan pembelajaran yang dilakukan peneliti?”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Senang, karena diberi hadiah, dan juga bisa melatih keberanian kami.” : ” Sangat senang, karena bisa santai belajar dengan bermain” : “Senang sekali, karena bisa belajar dengan santai”
<b>Peneliti</b>	: “Apa saran anda untuk peneliti agar bisa lebih baik?”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menurut saya penghargaannya kurang banyak</li> <li>• Berilah waktu luang saat mengerjakan soal-soal</li> </ul> : “Saran saya agar peneliti sabar, tidak bosan dan capek untuk meneliti kami, dan memberilah pengalaman yang belum pernah kami alami. :” Saran saya, lebih baik kita menggunakan metode pembelajaran ini saja, karena dengan menggunakan metode ini siswa akan lebih mudah dalam belajar.

**Lampiran 13: Pedoman Wawancara Guru****PEDOMAN WAWANCARA GURU**

1. Bagaimana motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran IPS dikelas?
2. Metode pembelajaran apa saja yang pernah bapak gunakan dikelas?
3. Sebelumnya apakah bapak pernah mengetahui model pembelajaran tipe *Team Assisted Individual (TAI)*?
4. Bagaimana tanggapan bapak terhadap penerapan model pembelajaran tipe *Team Assisted Individual (TAI)*?
5. Menurut pengalaman bapak dalam mengajar, apakah dengan belajar kelompok dapat mempermudah dalam memahami pelajaran IPS?
6. Apakah menurut bapak ada peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*?
7. Bagaimana tanggapan bapak mengenai pemberian *reward* terhadap kelompok?
8. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dihadapi selama penerapan model pembelajaran kooperati tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* menurut bapak?
9. Bagaimana solusi menurut bapak untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?
10. Apa saran bapak kepada peneliti agar bisa menjadi lebih baik?

**Lampiran 14 : Hasil Wawancara Guru****LEMBAR WAWANCARA GURU IPS**

1. Bagaimana motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran IPS dikelas?

Anda bisa lihat sendiri, begitulah siswa sini, saat diberi materi kadang ngobrol sendiri dibelakang, tapi saat dikasih pertanyaan tidak mau menjawab.

2. Metode pembelajaran apa saja yang pernah bapak gunakan dikelas?

Biasanya saya menerapkan ceramah, ditambah media power point. Pernah saya menerapkan diskusi kelompok tapi siswa tidak jalan.

3. Sebelumnya apakah bapak pernah mengetahui model pembelajaran tipe *Team Assisted Individual (TAI)*?

Sepertinya saya pernah dengar, tapi belum tahu langkah-langkah pembelajarannya seperti apa

4. Bagaimana tanggapan bapak terhadap penerapan model pembelajaran tipe *Team Assisted Individual (TAI)*?

Bagus, calon guru sekarang memang harus lebih kreatif biar siswanya nanti tidak cepat bosan.

5. Menurut pengalaman bapak dalam mengajar, apakah dengan belajar kelompok dapat mempermudah dalam memahami pelajaran IPS?

Kalau menurut saya, dengan belajar kelompok bisa sangat membantu sekali, tapi siswa sini kalau diajak diskusi malah tidak jalan.

6. Apakah menurut bapak ada peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*?

Sangat ada, lihat saja saat membentuk kelompok itu, mereka bisa jalan sendiri berdasarkan kelompok masing-masing, dan juga saat presentasi mereka berani tunjuk jari untuk maju kedepan. Suatu kemajuan yang sangat positif sekali, saat

saya menerapkan diskusi tidak jalan, mungkin mereka sudah bosen dengan saya dalam pembelajaran yang seperti itu-itu terus.

7. Bagaimana tanggapan bapak mengenai pemberian *reward* terhadap kelompok?  
Bagus sekali, dapat menumbuhkan motivasi siswa belajar untuk memperoleh hadiah tersebut.
8. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dihadapi selama penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* menurut bapak?

Saya lihat sepertinya anda merasa kesulitan saat membujuk mereka untuk saling bekerja sama.

9. Bagaimana solusi menurut bapak untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?  
Anda harus bisa menghadapi siswa yang seperti itu, berilah perhatian yang lebih kepada mereka.
10. Apa saran bapak kepada peneliti agar bisa menjadi lebih baik?  
Saat mau masuk kelas anda persiapkan segala sesuatu dengan sebaik-baiknya, seperti pertama kali masuk kelas anda masih terlihat gugup sekali, selanjutnya saya bilang cukup bagus.

**Lampiran 15 : Hasil Pre Tes dan Post Tes Siswa**

**Hasil Penilaian Pre Tes dan Post Tes Siswa Kelas VIII B**

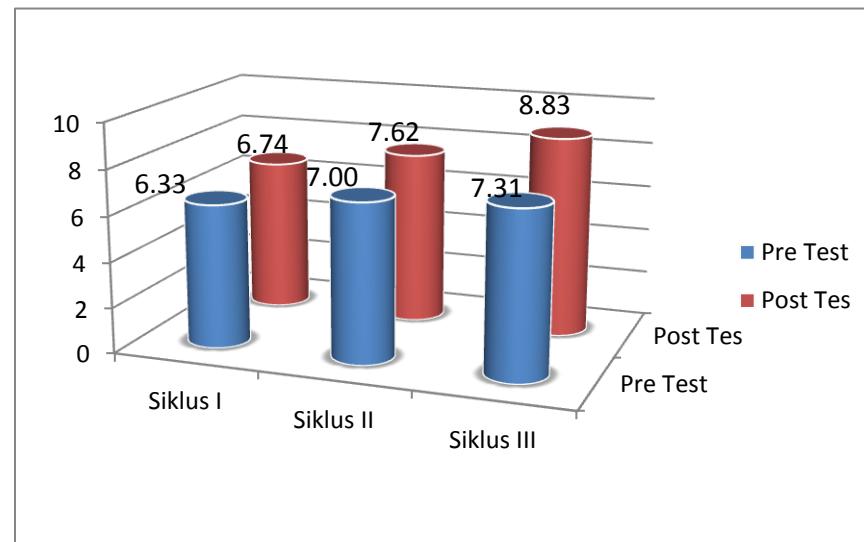
**SMP N 2 Mrebet Purbalingga**

No	Nama	Siklus I				Siklus II				Siklus III			
		Pre	Kategori	Post	Kategori	Pre	Kategori	Post	Kategori	Pre	Kategori	Post	Kategori
1	Achmad Rusliansah S	-	TT	-	TT	5	TT	7	T	7	T	6	T
2	Ade Sutanto.	6	TT	5	TT	6	TT	6	TT	6	TT	9	T
3	Agung Gunawan.	8	T	5	TT	6	TT	8	T	7	T	8	T
4	Ega Septiningsih.	7	T	8	T	-	TT	-	TT	9	T	10	T
5	Eka Andriana.	5	TT	7	T	7	T	6	TT	7	T	9	T
6	Eva Lestari.	7	T	8	T	9	T	8	T	8	T	9	T
7	Fadilah Nur Rohman.	7	T	6	TT	8	T	10	T	7	T	9	T
8	Ganggang Irvan Devia.	9	T	9	T	10	T	9	T	10	T	10	T
9	Hendrik Ardian.	5	TT	6	TT	6	TT	8	T	7	T	8	T
10	Laela Vitianingsih.	7	T	8	T	10	T	8	T	8	T	9	T
11	Lilis Awanis.	8	T	7	T	7	T	9	T	7	T	10	T
12	Lina Saputri.	6	TT	8	T	7	T	9	T	7	T	7	T
13	Melita Rakhmawati.	9	T	7	T	8	T	10	T	9	T	9	T
14	Neli Widiarti.	5	TT	6	TT	7	T	7	T	7	T	9	T
15	Nendi Kurniawan.	5	TT	7	T	5	TT	6	TT	6	TT	8	T
16	Noni.	6	TT	6	TT	5	TT	8	T	8	T	7	T
17	Nur Abdul Aziz.	4	TT	6	TT	5	TT	8	T	7	T	6	TT
18	Rino.	5	TT	6	TT	-	TT	-	TT	5	TT	6	TT
19	Rizki Nur Aziz.	7	T	5	TT	7	T	8	T	7	T	8	T
20	Rofiqoh.	6	TT	8	T	6	TT	6	TT	6	TT	8	T
21	Roki Siswono.	5	TT	6	TT	6	TT	8	T	6	TT	9	T
22	Silfi Mahwati.	7	T	8	T	9	T	8	T	7	T	10	T
23	Suminto.	6	TT	5	TT	6	TT	6	TT	5	TT	8	T
24	Supriyanto.	5	TT	6	TT	7	T	5	TT	6	TT	7	T
25	Tias Oktaningrum.	6	TT	6	TT	7	T	8	T	10	T	9	T
26	Titi Andiani.	6	TT	8	T	8	T	6	TT	8	T	10	T
27	Tri Ela Rahayu.	8	T	10	T	9	T	9	T	10	T	10	T
28	Tulus Setiawan.	6	TT	5	TT	6	TT	7	T	6	TT	7	T
29	Watri	-	TT	-	TT	7	T	8	T	9	T	8	T
<b>Jumlah</b>		<b>171</b>	<b>11</b>	<b>182</b>	<b>13</b>	<b>189</b>	<b>16</b>	<b>206</b>	<b>20</b>	<b>212</b>	<b>21</b>	<b>243</b>	<b>28</b>
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>6.33</b>		<b>6.74</b>		<b>7.00</b>		<b>7.62</b>		<b>7.31</b>		<b>8.37</b>	

### Peningkatan Nilai Belajar Siswa

Siklus	Pre Tes	Post tes	Peningkatan %
I	6.33	6.74	0.41
II	7.00	7.62	0.62
III	7.31	8.83	1.52

Grafik Peningkatan Nilai Pre Test dan Post Test Siswa kelas VIII B



**Lampiran 16 : Hasil Pengamatan dan Grafik Diskusi Kelompok**

**PENGAMATAN PROSES DISKUSI KELOMPOK  
SIKLUS I**

Nama Kelompok	Aspek yang dinilai					Nilai total
	Perhatian	Keseriusan	Diskusi	Presentasi	Tanya jawab	
<b>Kel 1</b>	2	2	2	2	2	<b>10</b>
<b>Kel 2</b>	3	3	3	2	2	<b>13</b>
<b>Kel 3</b>	2	2	2	2	2	<b>10</b>
<b>Kel 4</b>	3	3	2	2	2	<b>12</b>
<b>Kel 5</b>	3	3	3	3	2	<b>14</b>
<b>Jumlah</b>						<b>59</b>
<b>Skor max</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>125</b>
<b>Persentase</b>						<b>47,2%</b>

**Keterangan :**

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Cukup

2 : Kurang

1 : Sangat Kurang

**Penilaian non test**

$$N = \frac{\sum \text{skore}}{\sum \text{skore max}} \times 100\%$$

$$N = \frac{59}{125} \times 100\% = 47,2\%$$

## PENGAMATAN PROSES DISKUSI KELOMPOK

### SIKLUS II

Nama Kelompok	Aspek yang dinilai					Nilai total
	Perhatian	Keseriusan	Diskusi	Presentasi	Tanya jawab	
<b>Kel 1</b>	3	3	2	2	2	<b>12</b>
<b>Kel 2</b>	4	4	3	3	3	<b>17</b>
<b>Kel 3</b>	3	2	2	2	2	<b>11</b>
<b>Kel 4</b>	4	3	2	3	2	<b>14</b>
<b>Kel 5</b>	4	4	3	3	3	<b>17</b>
<b>Jumlah</b>						<b>71</b>
<b>Skor max</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>125</b>
<b>Persentase</b>						<b>56.8%</b>

**Keterangan :**

- 5 : Sangat Baik
- 4 : Baik
- 3 : Cukup
- 2 : Kurang
- 1 : Sangat Kurang

**Penilaian non test**

$$N = \frac{\sum \text{skore}}{\sum \text{skore max}} \times 100\%$$

$$N = \frac{71}{125} \times 100\% = 56.8 \%$$

**PENGAMATAN PROSES DISKUSI KELOMPOK**  
**SIKLUS III**

<b>Nama Kelompok</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>					<b>Nilai total</b>
	<b>Perhatian</b>	<b>Keseriusan</b>	<b>Diskusi</b>	<b>Presentasi</b>	<b>Tanya jawab</b>	
<b>Kel 1</b>	4	4	3	3	2	<b>16</b>
<b>Kel 2</b>	5	5	4	4	4	<b>22</b>
<b>Kel 3</b>	4	4	4	3	3	<b>18</b>
<b>Kel 4</b>	4	4	3	3	3	<b>17</b>
<b>Kel 5</b>	5	5	5	4	4	<b>23</b>
<b>Jumlah</b>						<b>96</b>
<b>Skor max</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>125</b>
<b>Persentase</b>						<b>76.8%</b>

**Keterangan :**

- 5 : Sangat Baik
- 4 : Baik
- 3 : Cukup
- 2 : Kurang
- 1 : Sangat Kurang

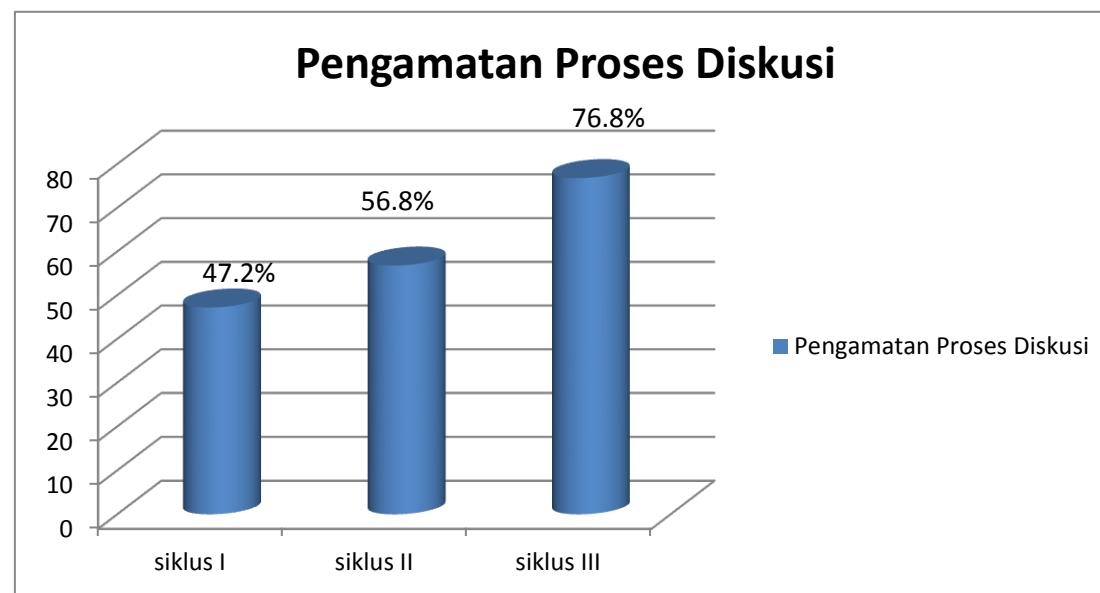
**Penilaian non test**

$$N = \frac{\sum \text{skore}}{\sum \text{skore max}} \times 100\%$$

$$N = \frac{96}{125} \times 100\% = 76.8 \%$$

Siklus I	47.2%
Siklus II	56.8%
Siklus III	76.8%

Grafik Pengamatan Hasil Diskusi Kelompok



**Lampiran 17 : Triangulasi****TRIANGULASI****A. Tema : Kegiatan Pra Tindakan**

## 1. Berdasarkan Observasi

Observasi awal terhadap pembelajaran IPS di kelas VIII B dilakukan sebagai kegiatan pra tindakan untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas VIII B SMP N 2 Mrebet Purbalingga. Setelah diamati, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi di kelas tersebut, yaitu: 1) Rendahnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS. 2) Kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran IPS. 3) Metode yang digunakan belum bervariasi, masih sebatas metode ceramah dan tanya jawab. 4) Proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan buku panduan.

Pada saat kegiatan pra tindakan tersebut, peneliti sangat merasakan saat pertama kali masuk kelas, banyak siswa yang masih bermain di luar kelas tanpa menghiraukan bel masuk kelas berbunyi. Bahkan ada beberapa siswa yang masih nongkrong di belakang kelas, sampai guru IPS menghampiri di belakang kelas. Ketika awal pembelajaran siswa tampak memperhatikan penjelasan guru, namun lama-kelamaan beberapa siswa terlihat mulai bosan. Hal ini terlihat pada saat guru menjelaskan materi di depan, banyak siswa yang sibuk dengan kegiatannya sendiri dibelakang. Tapi ketika siswa diberi kesempatan bertanya atau diberi pertanyaan oleh guru IPS, siswa langsung diam seketika, sebagian besar siswa tidak berani untuk menjawab.

## 2. Berdasarkan Wawancara

### LEMBAR WAWANCARA GURU IPS

1. Bagaimana motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran IPS dikelas?

Anda bisa lihat sendiri mbak, begitulah siswa sini, saat diberi materi kadang ngobrol sendiri dibelakang, tapi saat dikasih pertanyaan tidak mau menjawab.

2. Metode pembelajaran apa saja yang pernah bapak gunakan dikelas?

Biasanya saya menerapkan ceramah, ditambah media power point. Pernah saya menerapkan diskusi kelompok tapi siswa tidak jalan.

3. Sebelumnya apakah bapak pernah mengetahui model pembelajaran tipe *Team Assisted Individual (TAI)*?

Sepertinya saya pernah dengar, tapi belum tahu langkah-langkah pembelajarannya seperti apa.

4. Bagaimana tanggapan bapak terhadap penerapan model pembelajaran tipe *Team Assisted Individual (TAI)*?

Bagus, calon guru sekarang memang harus lebih kreatif biar siswanya nanti tidak cepat bosan.

5. Menurut pengalaman bapak dalam mengajar, apakah dengan belajar kelompok dapat mempermudah dalam memahami pelajaran IPS?

Kalau menurut saya, dengan belajar kelompok bisa sangat membantu sekali, tapi siswa sini kalau diajak diskusi malah tidak jalan.

6. Apakah menurut bapak ada peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*?

Sangat ada, lihat saja saat membentuk kelompok itu, mereka bisa jalan sendiri berdasarkan kelompok masing-masing, dan juga saat presentasi mereka berani tunjuk jari untuk maju kedepan. Suatu kemajuan yang sangat positif sekali, saat saya menerapkan diskusi tidak jalan, mungkin mereka sudah bosen dengan saya dalam pembelajaran yang seperti itu-itu terus.

7. Bagaimana tanggapan bapak mengenai pemberian *reward* terhadap kelompok?

Bagus sekali, dengan adanya hadiah bisa memberikan semangat pada siswa untuk lebih giat belajar.

8. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dihadapi selama penerapan model pembelajaran kooperati tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* menurut bapak?

Saya lihat sepertinya anda merasa kesulitan saat membujuk mereka untuk saling bekerja sama.

9. Bagaimana solusi menurut bapak untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?

Anda harus bisa menghadapi siswa yang seperti itu, berilah perhatian yang lebih kepada mereka.

10. Apa saran bapak kepada peneliti agar bisa menjadi lebih baik?

Saat mau masuk kelas anda persiapkan segala sesuatu dengan sebaik-baiknya, seperti pertama kali masuk kelas anda masih terlihat gugup sekali, selanjutnya saya bilang cukup bagus.

### 3. Refleksi

Berdasarkan hasil pra observasi yang telah dilakukan, bahwa dari pernyataan yang disampaikan oleh guru, diketahui bahwa guru telah berusaha semaksimal mungkin memberikan yang terbaik untuk siswa, dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi antara lain yaitu ceramah dan diskusi, bahkan dilengkapi dengan media *power point*. Tapi model pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru dirasa belum mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII B SMP N 2 Mrebet. Sebagian besar siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, beberapa siswa sangat asyik mengobrol dengan temannya.

Mengingat permasalahan yang dihadapi, maka perlu adanya upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Untuk itu peneliti akan mencoba menerapkan metode kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* guna mengatasi permasalahan tersebut. Berdasarkan penjelasan peneliti tentang metode kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* yang akan diterapkan di kelas, guru memberikan tanggapan positif

## B. Tema :Hasil Penelitian Siklus I

### 1. Berdasarkan Observasi

#### a. Hasil Observasi Kegiatan Guru pada Siklus I

Komponen	Kemunculan		Keterangan
	Iya	Tidak	
<b>Pembukaan</b>			
1. Membuka pelajaran dengan salam 2. Memimpin do'a sebelum mulai pelajaran 3. Melakukan apersepsi sebelum memulai pelajaran 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	√	Telah dipimpin guru mapel Lupa dilakukan karena gugup dan grogi
<b>Kegiatan Inti</b>			
5. Guru menerapkan metode kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization (TAI)</i> 6. Guru menjelaskan garis besar materi tentang	√	√	

materi yang diajarkan.			
7. Guru membagikan <i>hand out</i> , untuk membantu proses pembelajaran di kelas.	√	√	Materi dalam buku paket dirasa sudah cukup lengkap.
8. Guru memberikan <i>pre-test</i> di awal pertemuan	√		Siswa masih banyak yang saling nyontek
9. Pembentukan kelompok menjadi 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 5-6 orang dengan kemampuan yang berbeda.	√		Suasana masih sangat gaduh
10. Peneliti memberikan lembar kerja untuk didiskusikan dalam kelompok.	√		
11. Siswa saling bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan suatu permasalahan.	√		Proses diskusi belum jalan sesuai harapan.
12. Siswa diberi kesempatan bertanya pada teman sekelompok atau guru untuk minta bantuan jika mengalami kesulitan.	√		Siswa belum ada yang mau bertanya.
13. Setelah selesai, perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas secara bergantian.	√		Peneliti masih merasa kesulitan memotivasi siswa untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya.
14. Siswa diberi kesempatan menanggapi baik bertanya, mengkritik dan memberi masukan pada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya.	√		Siswa belum ada yang berani menyampaikan pendapatnya.
15. Peneliti menambahi dan membahas permasalahan yang belum dapat diselesaikan.	√		Siswa masih banyak yang nyontek hasil temannya.
16. Peneliti memberikan <i>post-test</i> yang digunakan untuk mengukur kemampuan belajar siswa	√		
<b>Penutup</b>			
17. Memberikan evaluasi dan kesimpulan		√	Karena keterbatasan waktu
18. Memberikan reward	√		
19. Do'a dan salam penutup	√		

#### b. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

## **Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa**

Nama Observer : Guru IPS

Kelas : VIII B

Siklus

Hari/Tanggal : Sabtu, 7 April 2012

**Isilah dengan angka kriteria skor yang diperoleh !**

### **Kriteria**

#### 4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

## 2. Berdasarkan Wawancara

<b>Peneliti</b>	: “Apakah guru mata pelajaran IPS selalu menggunakan metode pembelajaran saat mengajar?”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Tidak” : “Tidak” : “Tidak”
<b>Peneliti</b>	: ”Sebelumnya apakah anda pernah mengetahui model pembelajaran teknik <i>Team Assisted Individual (TAI)</i> ? ”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: ” Belum pernah, baru tau hari ini”. : “Belum pernah” : “Sebelumnya belum pernah”
<b>Peneliti</b>	: “Apakah saudara akan membantu jika teman anda ada yang mengalami kesulitan? ”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Tergantung bu, kalau bisa ya dibantu.” : “Iya. Tapi kalau saya bisa.” : “Iya, karena kita harus saling membantu”
<b>Peneliti</b>	: ” Apakah anda akan bertanya kepada teman / guru jika mengalami kesulitan belajar? ”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “iya bu, daripada bingung sendiri.” : ” Iya.” : ” Iya bu, biar lebih tau.”
<b>Peneliti</b>	: “Menurut anda apa kelebihan dan kekurangan dari penerapan pembelajaran model pembelajaran tipe <i>Team Assisted Individual (TAI)</i> ? ”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Kelebihan : sepertinya menarik, tapi waktu disuruh maju, jadi tegang karena belum terbiasa.” Kekurangannya : banyak soal tapi waktunya kurang.” : “Kelebihan : bisa belajar dengan santai.” Kekurangannya : Menyampaikannya masih gugup.” : “Kelebihan : tidak kebanyakan materi Kekurangannya : waktunya kurang”
<b>Peneliti</b>	: “Bagaimana tanggapan anda terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran teknik <i>Team Assisted Individual (TAI)</i> ? ”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Menurut saya, metode ini bisa membantu saya untuk giat belajar “ : “Menurut saya, metode ini bisa membuat siswa saling bekerjasama” : “Sangat bagus bisa membuat siswa lebih berani maju dan bertanya.”
<b>Peneliti</b>	: ”Bagaimana tanggapan anda mengenai pemberian <i>reward</i> (penghargaan) terhadap kelompok? ”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Bagus bu, jadi lebih semangat ” : “Seneng, apalagi kalau kelompok saya yang dapet.” : “Bagus, kita jadi semangat belajar”
<b>Peneliti</b>	: “Apakah anda senang dengan pembelajaran yang dilakukan peneliti? ”

<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Lumayan, kayaknya si menyenangkan.” : ” Seneng, karena tidak terlalu serius.” : “ Lumayan bu, bisa lebih santai belajarnya.”
<b>Peneliti</b>	: “Apa saran anda untuk peneliti agar bisa lebih baik?”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Santai aja bu, jangan gugup.” : “Pelajarannya jangan terlalu serius bu.” :” jangan terburu-buru bu ngajarnya.”

### c. Refleksi

Berdasarkan triangulasi diatas, dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa penelitian pada siklus I belum dapat berhasil dengan baik, karena peneliti maupun siswa baru pertama kali menerapkan dan menerima pembelajaran dengan metode pembelajaran metode kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* yang diberikan, sehingga belum bisa menyesuaikan diri, peneliti masih gugup, grogi, dan beberapa langkah pembelajaran masih ada yang terlewat, sedangkan siswa juga masih terlihat masih bingung belum bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, saat pembentukan kelompok siswa masih gaduh, bahkan ada beberapa siswa yang protes karena tidak cocok dengan anggota kelompoknya yang lain. Hal ini karena sebelumnya siswa belum terbiasa mendapatkan pembelajaran dengan menerapkan metode kooperatif, serta peneliti masih merasa kesulitan saat mengkondisikan siswa dalam belajar. Dapat dilihat juga pada hasil observasi siswa hanya memperoleh persentase 52%. Dari hasil observasi motivasi belajar masih jauh dari kriteria keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 75%. Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* pada siklus I belum sepenuhnya dapat dilaksanakan secara optimal. Masih perlu tindakan pada siklus selanjutnya sampai berhasil mencapai persentase sesuai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan.

### C. Tema :Hasil Penelitian Siklus II

#### 1. Berdasarkan Observasi

##### a. Hasil Observasi Kegiatan Guru pada Siklus II

Komponen	Kemunculan		Keterangan
	Iya	Tidak	
<b>Pembukaan</b>			
1. Membuka pelajaran dengan salam	√		
2. Memimpin do'a sebelum mulai pelajaran	√		
3. Melakukan apersepsi sebelum memulai pelajaran	√		
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
<b>Kegiatan Inti</b>			
5. Menerapkan metode kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization (TAI)</i>	√		
6. Menjelaskan garis besar materi tentang materi yang diajarkan.	√		Belum optimal
7. Membagikan <i>hand out</i> , untuk membantu proses pembelajaran di kelas.	√		
8. Memberikan <i>pre-test</i> di awal pertemuan	√		Masih ada beberapa yang saling kontek
9. Pembentukan kelompok menjadi 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 5-6 orang dengan kemampuan yang berbeda.	√		Suasana masih sedikit gaduh
10. Peneliti memberikan lembar kerja untuk didiskusikan dalam kelompok.	√		
11. Siswa saling bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan suatu permasalahan.	√		Kerjasama sudah mulai nampak
12. Siswa diberi kesempatan bertanya pada teman sekelompok atau guru untuk minta bantuan jika mengalami kesulitan.	√		Sudah muncul beberapa yang berani bertanya pada peneliti
13. Setelah selesai, perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas secara bergantian.	√		Masih belum percaya diri
14. Siswa diberi kesempatan menanggapi baik bertanya, mengkritik dan memberi masukan pada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya.	√		Sudah ada beberapa yang berani bertanya
15. Peneliti menambahi dan membahas permasalahan yang belum dapat diselesaikan.	√		

16. Peneliti memberikan <i>post-tes</i> yang digunakan untuk mengukur kemampuan belajar siswa  <b>Penutup</b> 17. Memberikan evaluasi dan kesimpulan 18. Memberikan reward 19. Do'a dan salam penutup	✓  ✓ ✓ ✓	Masih ada beberapa yang saling kontek
--	----------------------	---------------------------------------

b. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II

**Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa**

Nama Observer : Guru IPS

Kelas : VIII B

Siklus : II

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 April 2012

**Isilah dengan angka kriteria skor yang diperoleh !**

**Kriteria :**

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

No	Nama Siswa	Indikator Motivasi Belajar										Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Achmad Rusliansah S	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	20
2	Ade Sutanto	2	2	3	2	4	2	2	1	2	1	21
3	Agung Gunawan	3	3	3	3	4	3	2	1	3	1	25
4	Ega Septiningsih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5	Eka Andriana	2	2	3	2	4	2	2	1	2	1	21
6	Eva Lestari	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	29
7	Fadilah Nur Rohman	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	28
8	Ganggang Irvan D	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	35
9	Hendrik Ardian	3	2	3	3	4	3	2	1	3	1	25
10	Laela Vitianingsih	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	32
11	Lilis Awanis	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	30
12	Lina Saputri	3	2	3	3	4	3	3	1	3	2	27
13	Melita Rakhmawati	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	31
14	Neli Widiarti	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	27
15	Nendi Kurniawan	2	2	3	2	4	3	2	1	2	1	22
16	Noni	3	2	3	2	4	3	3	1	3	1	25
17	Nur Abdul Aziz	3	2	3	3	4	3	3	1	3	1	26
18	Rino	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
19	Rizki Nur Aziz	3	2	3	3	4	3	2	1	3	1	25
20	Rofiqoh	2	2	3	2	4	2	3	1	3	1	23
21	Roki Siswono	3	2	3	3	4	3	2	1	3	1	25
22	Silfi Mahwati	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	31

23	Suminto	2	2	3	2	4	3	2	1	2	1	22
24	Supriyanto	2	2	3	2	4	2	3	1	2	1	22
25	Tias Oktaningrum	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	30
26	Titi Andiani	3	2	3	3	4	2	3	1	3	2	26
27	Tri Ela Rahayu	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	35
28	Tulus Setiawan	2	2	3	2	4	2	3	1	3	1	23
29	Watri	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	20
<b>Jumlah skor</b>												<b>706</b>
<b>Skor Ideal</b>		<b>108</b>	<b>1080</b>									
<b>Persentase</b>												<b>65%</b>

## 2. Berdasarkan Wawancara

<b>Peneliti</b>	: “Apakah guru mata pelajaran IPS selalu menggunakan metode pembelajaran saat mengajar?”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Tidak, paling itu bu ceramah terus tanya jawab.” : “Tidak” : “Tidak”
<b>Peneliti</b>	: ”Sebelumnya apakah anda pernah mengetahui model pembelajaran teknik <i>Team Assisted Individual (TAI)</i> ? ”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: ” Sudah, kan tau dari ibu sabtu kemarin.” : ”Sudah kemarin.” : ”Tau dari ibu minggu kemarin bu”
<b>Peneliti</b>	: “Apakah saudara akan membantu jika teman anda ada yang mengalami kesulitan?”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Iya, kalau saya bisa” : “Iya tentu, karena kita harus saling menolong.” : “Iya, kalau tidak, takutnya kalau saya lagi butuh pertolongan tidak ada yang nolong. ”
<b>Peneliti</b>	: ” Apakah anda akan bertanya kepada teman / guru jika mengalami kesulitan belajar?”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Iya, daripada bingung mending bertanya.” : ” Iya, biar lebih tau” : ” Iya, katanya kalau malu bertanya sesat dijalan.”
<b>Peneliti</b>	: ”Menurut anda apa kelebihan dan kekurangan dari penerapan pembelajaran model pembelajaran tipe <i>Team Assisted Individual (TAI)</i> ? ”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: ”Kelebihan : jadi bisa melatih keberanian kami. Kekurangannya : waktu presentasi kurang, jadi setiap kelompok tidak bisa maju semua”. : ”Kelebihan : belajarnya santai, jadi seneng”. Kekurangannya : tapi kelas agak rame”. : ”Kelebihan : kami bisa jadi lebih percaya diri maju ke depan”. Kekurangannya : tapi ibu masih kurang tegas saat nyuruh maju kedepan”.

<b>Peneliti</b>	: “Bagaimana tanggapan anda terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran teknik <i>Team Assisted Individual (TAI)</i> ? ”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Bagus, bisa melatih kami untuk rajin belajar.” : “Dapat belajar bekerja sama.” : “Asyik, menambah pengalaman baru.”
<b>Peneliti</b>	: ”Bagaimana tanggapan anda mengenai pemberian <i>reward</i> (penghargaan) terhadap kelompok?”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Bagus, kita jadi tambah semangat, tapi hadiahnya kurang banyak”. : “Seneng, tambah lagi hadiahnya bu”. : “Bagus, kita bisa lebih serius ngerjain soal-soal”.
<b>Peneliti</b>	: “Apakah anda senang dengan pembelajaran yang dilakukan peneliti?”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Senang, kita mendapatkan pengalaman baru .” : ” Senang, kita belajarnya tidak tegang”. : “Senang, kita bisa lebih mudah dalam belajar”.
<b>Peneliti</b>	: “Apa saran anda untuk peneliti agar bisa lebih baik?”
<b>Tri Ela Rahayu</b>	: “ Lebih tegas lagi bu kalau ngadepin teman-teman yang ramai atau curang”.
<b>Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Sabar ngadepin kita-kita bu”. :”Tetap semangat bu”.

### 3. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara setelah pelaksanaan pembelajaran siklus II, dapat diperoleh kesimpulan bahwa upaya meningkatkan motivasi belajar siswa terdapat peningkatan yang lebih baik dari siklus I. Semua langkah pembelajaran yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik, walaupun masih terdapat beberapa hal yang masih belum optimal dalam melaksanakannya. Penguasaan kelas masih kurang. Pemotivasiyan yang diberikan kepada siswa juga belum optimal.

Hasil refleksi siklus II ini adalah rata-rata persentase indikator partisipasi aktif siswa pada siklus II masih kurang atau belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75% karena baru mencapai 65%. Pada siklus II masih ada kendala-kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran berlangsung, maka secara umum dapat dikatakan bahwa upaya perbaikan yang dilakukan di siklus II belum berhasil. Untuk itu perlu disusun rencana tindakan yang diperbaiki, rencana tindakan yang baru dari siklus sebelumnya agar pada siklus III dapat mencapai 169kriteria keberhasilan tindakan.

## D. Tema :Hasil Penelitian Siklus III

### 1. Berdasarkan Observasi

#### a. Hasil Observasi Kegiatan Guru pada Siklus III

<b>Komponen</b>	<b>Kemunculan</b>		<b>Keterangan</b>
	<b>Iya</b>	<b>Tidak</b>	
<b>Pembukaan</b>			
1. Membuka pelajaran dengan salam	√		
2. Memimpin do'a sebelum mulai pelajaran	√		
3. Melakukan apersepsi sebelum memulai pelajaran	√		
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
<b>Kegiatan Inti</b>			
5. Menerapkan metode kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization (TAI)</i>	√		
6. Menjelaskan garis besar materi tentang materi yang diajarkan.	√		
7. Membagikan <i>hand out</i> , untuk membantu proses pembelajaran di kelas.	√		
8. Memberikan <i>pre-test</i> di awal pertemuan	√		
9. Pembentukan kelompok menjadi 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 5-6 orang dengan kemampuan yang berbeda.	√		Sudah bisa jalan sendiri
10. Peneliti memberikan lembar kerja untuk didiskusikan dalam kelompok.	√		
11. Siswa saling bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan suatu permasalahan.	√		Sudah nampak kerjasama diantara mereka
12. Siswa diberi kesempatan bertanya pada teman sekelompok atau guru untuk minta bantuan jika mengalami kesulitan.	√		
13. Setelah selesai, perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas secara bergantian.	√		Keberanian mereka sudah mulai muncul
14. Siswa diberi kesempatan menanggapi baik bertanya, mengkritik dan memberi masukan pada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya.	√		
15. Peneliti menambahi dan membahas permasalahan yang belum dapat diselesaikan.	√		
16. Peneliti memberikan <i>post-tes</i> yang digunakan untuk mengukur kemampuan belajar siswa	√		
<b>Penutup</b>			
17. Memberikan evaluasi dan kesimpulan	√		
18. Memberikan reward	√		
19. Do'a dan salam penutup	√		

b. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus III

# **Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa**

Nama Observer : Guru IPS

Kelas : VIII B

Siklus : III

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 April & 5 Mei 2012

**Isilah dengan angka krtieria**

**skor yang diperoleh !**

## Kriteria :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

## 2 : Cukup

## 1 : Kurang

<b>Skor Ideal</b>	116	116	116	116	116	116	116	116	116	1160
<b>Persentase</b>										78%

## 2. Berdasarkan Wawancara

<b>Peneliti</b>	: “Apakah guru mata pelajaran IPS selalu menggunakan metode pembelajaran saat mengajar?”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Tidak, paling itu bu ceramah terus tanya jawab.” : “Tidak” : “Tidak”
<b>Peneliti</b>	: ”Sebelumnya apakah anda pernah mengetahui model pembelajaran teknik <i>Team Assisted Individual (TAI)</i> ? ”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: ” Belum pernah, karena metode ini sebelumnya tidak pernah diajarkan oleh bapak/ibu guru”. : “Belum”. : “ Belum”.
<b>Peneliti</b>	: “Apakah saudara akan membantu jika teman anda ada yang mengalami kesulitan?”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Iya, kalau saya bisa” : “Iya tentu, karena kita harus saling menolong.” : “Iya, kalau bisa harus saling membantu.”
<b>Peneliti</b>	: ” Apakah anda akan bertanya kepada teman / guru jika mengalami kesulitan belajar?”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Iya, daripada bingung mending bertanya.” : ” Iya, biar tau” : ” Iya, karena kalau kita tidak bertanya pada teman/guru kita akan kesulitan sendiri.”
<b>Peneliti</b>	: “Menurut anda apa kelebihan dan kekurangan dari penerapan pembelajaran model pembelajaran tipe <i>Team Assisted Individual (TAI)</i> ? ”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Kelebihan : mudah dimengerti dan dipelajari Kekurangannya : waktunya kurang, jadi waktu mengerjakan soal terburu-buru : “Kelebihan : dapat bekerja sama dengan teman-teman Kekurangannya : waktunya kurang : “Kelebihan : membuat siswa berani maju ke depan Kekurangannya : waktunya kurang
<b>Peneliti</b>	: “Bagaimana tanggapan anda terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran teknik <i>Team Assisted Individual (TAI)</i> ? ”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Menurut saya, metode ini bisa membantu saya untuk giat belajar “ : “Menurut saya, metode ini bisa membuat siswa saling bekerjasama” : “Menurut saya, sangat bagus bisa membuat siswa lebih berani maju dan bertanya.”
<b>Peneliti</b>	: ”Bagaimana tanggapan anda mengenai pemberian <i>reward</i> (penghargaan) terhadap kelompok?”

<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Itu bagus, karena siswa menjadi lebih semangat untuk belajar” : “Bagus, kami sangat berterima kasih dengan hadiah yang diberikan” : “Bagus, karena siswa menjadi lebih semangat belajar”
<b>Peneliti</b>	: “Apakah anda senang dengan pembelajaran yang dilakukan peneliti?”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	: “Senang, karena diberi hadiah, dan juga bisa melatih keberanian kami.” : ” Sangat senang, karena bisa santai belajar dengan bermain” : “Senang sekali, karena bisa belajar dengan santai”
<b>Peneliti</b>	: “Apa saran anda untuk peneliti agar bisa lebih baik?”
<b>Tri Ela Rahayu Nendi Kurniawan Ega Septiningsih</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menurut saya penghargaannya kurang banyak</li> <li>• Berilah waktu luang saat mengerjakan soal-soal</li> </ul> : “Saran saya agar peneliti sabar, tidak bosan dan capek untuk meneliti kami, dan memberilah pengalaman yang belum pernah kami alami. :” Saran saya, lebih baik kita menggunakan metode pembelajaran ini saja, karena dengan menggunakan metode ini siswa akan lebih mudah dalam belajar.

### 3. Refleksi

Berdasarkan observasi dan wawancara pada siklus III, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar siswa yang jauh lebih baik dari siklus-siklus sebelumnya. Pada siklus III, pengaruh penerapan metode kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran IPS sangat besar. Siswa sudah terbiasa dengan metode yang diterapkan, sehingga dapat mengikuti jalannya proses pembelajaran dengan baik. Siswa sudah mulai berani bertanya, saat diskusi lebih terlihat kerjasamanya pada siswa.

Peneliti sudah dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Pengelolaan kelas yang dilakukan dalam siklus III ini jauh lebih baik dibandingkan siklus II. Respon siswa juga sangat baik. Mereka terlihat senang dan sangat bersemangat. Suasana kelas menjadi menyenangkan. Apalagi dengan adanya *reward* siswa terlihat lebih antusias lagi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada siklus III rata-rata persentase indikator motivasi belajar siswa sudah mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%. Pada siklus ini sudah mencapai kriteria keberhasilan yaitu mencapai 78%. Hal ini didukung dengan pengakuan sebagian besar siswa yang mengaku lebih mudah dalam belajar setelah diterapkannya metode pembelajaran kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*.

## Lampiran 18: Catatan Lapangan

### Catatan Lapangan

- a. Nama Sekolah : SMP N 2 Mrebet
- b. Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
- c. Kelas/Semester : VIII B/ 2
- d. Hari/ tanggal : 7 April 2012
- e. Siklus : I

Siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, 7 April 2012 di kelas VIII B SMP N 2 Mrebet Purbalingga, yang dimulai pada jam 07.00 WIB. Diawali dengan rasa gugup dan ragu peneliti masuk kelas VIII B, ditemani oleh Pak Agus selaku guru IPS (Observer) dan Haryuni (Kolaborator). Pembelajaran dibuka oleh guru IPS dengan salam, langsung dilanjutkan do'a dan presensi kehadiran siswa. Guru menyampaikan pada siswa bahwa pada beberapa pertemuan ke depan akan digantikan oleh peneliti. Selanjutnya mempersilahkan peneliti untuk melanjutkan pembelajaran. Langsung saja peneliti melakukan penelitian siklus pertama, yang membahas materi tentang “Bentuk-bentuk Hubungan Sosial”. Diawali dengan kegiatan pendahuluan diantaranya adalah salam pembuka dan langsung melanjutkan menjelaskan metode pembelajaran yang akan diterapkan yaitu “Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*”. Saat pertama mendengar metode apa yang akan diterapkan, suasana kelas jadi gaduh, semua tertawa, karena mereka baru pertama kali mendengar metode pembelajaran tersebut.

Dengan perasaan yang masih ragu, karena awalnya guru IPS pernah bilang bahwa siswa kelas VIII B saat dikelompokan tidak jalan. Tapi peneliti tetap harus mencoba, karena inilah masalah yang harus diselesaikan. Sebelum memulai masuk dalam kegiatan inti, peneliti menyampaikan inti dari materi yang akan

diajarkan, untuk menyingkat waktu kemudian siswa dibagikan *hand out* untuk dipelajari sebelum mengerjakan lembar *pre tes*. Setelah selesai, peneliti membagikan lembar *Pre Tes* yang nilainya nanti akan digunakan dalam pembentukan kelompok. Saat mengerjakan lembar *pre tes* suasana kelas jadi gaduh, siswa masih banyak yang tengok kanan kiri berusaha mencari jawaban dari teman lain. Peneliti berusaha menegur, serta peneliti keliling memperhatikan dari satu siswa ke siswa yang lain, dengan tujuan untuk mengurangi kebiasaan siswa yang suka mengandalkan orang lain. Setelah selesai, kemudian peneliti membahas lembar *pre tes* tersebut bersama-sama. Peneliti memberi kesempatan siswa untuk bertanya jika ada yang mau ditanyakan, tapi tidak ada satupun siswa yang mau bertanya. Kemudian peneliti melanjutkan untuk mengambil nilai siswa yang dilanjutkan pembentukan kelompok. Dibantu oleh kolaborator, kelompok dibentuk sesuai nilainya masing-masing, kelompok terdiri dari nilai rendah, sedang dan tinggi. Dalam suatu kelompok diharapkan bisa saling bekerja sama dan saling melengkapi.

Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa. Pada awal kegiatan, siswa masih belum paham dengan alur kegiatan pembelajaran, karena siswa baru pertama kali mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*. Suasana kelas juga belum kondusif pada waktu itu.

Siswa dibagikan lembar kerja yang berisi soal yang harus diselesaikan dengan saling berdiskusi dan bekerjasama antar anggota kelompok, yang nantinya hasil diskusi akan dipresentasikan di depan kelas oleh salah satu wakil dari masing-masing kelompok. Apabila dalam kelompok mereka ada yang tidak mengerti, peneliti menyarankan mereka untuk bertanya kepada teman dalam kelompoknya atau kepada peneliti. Peneliti berkeliling ke tiap-tiap kelompok untuk membantu jika ada kelompok yang mengalami kesulitan. Peneliti mempersilahkan kepada semua kelompok yang telah siap untuk maju mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, tapi mereka saling tunjuk satu sama lain jadi suasana kelas tambah

gaduh. Untuk mengatasi akhirnya peneliti menunjuk salah satu kelompok, yaitu kelompok 2 terlebih dahulu, akhirnya yang pertama maju adalah kelompok 2 yang diwakili oleh Ganggang Irvan Devian. Saat presentasi selesai, belum ada yang berani bertanya, kemudian peneliti menugaskan pada masing-masing kelompok untuk membuat pertanyaan. Setelah menunggu lama akhirnya ada siswa yang mau bertanya, dari kelompok 5 yang diwakili oleh Tri Ela Rahayu. Peneliti mempersilahkan kelompok 2 untuk menjawab. Setelah selesai peneliti mempersilahkan kelompok 3 kembali ketempat duduk. Berhubung waktunya terbatas, siklus I hanya 1 kelompok yang maju mempresentasikan hasil diskusinya di depan.

Setelah itu peneliti membagikan lembar *Post Test*, setelah selesai siswa diberi kesempatan untuk memberikan kesimpulan, tapi tidak ada yang bersuara. Akhirnya peneliti menyimpulkan materi pelajaran. Setelah itu dari masing-masing kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi dan jawabannya paling tepat akan mendapatkan *reward*, dengan tujuan agar pada pertemuan selanjutnya masing-masing kelompok dapat lebih semangat dan termotivasi untuk mengerjakan dan mengikuti pelajaran IPS. Yang mendapatkan nilai tertinggi pada siklus I adalah kelompok 2. Pembelajaran pada siklus I ditutup dengan salam, peneliti beserta observer dan kolaborator meninggalkan kelas VIII B. Pada siklus I sepertinya belum dapat dikatakan berhasil, karena masih banyak kekurangan yang harus diselesaikan, untuk itu akan dilaksanakan perbaikan-perbaikan pada siklus selanjutnya.

### Catatan Lapangan

- a. Nama Sekolah : SMP N 2 Mrebet
- b. Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
- c. Kelas/Semester : VIII B/ 2
- d. Hari/ tanggal : 14 April 2012
- e. Siklus : II

Tindakan II dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 April 2012, pada jam pelajaran pertama di kelas VIII B SMP N 2 Mrebet Purbalingga. Masih sama dengan tindakan I yaitu menerapkan metode kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*. Pada siklus II ini materi yang akan disampaikan adalah tentang “Pranata Sosial”. Jam 07.10 WIB peneliti masuk kelas VIII B masih ditemani oleh observer dan kolaborator, seperti biasa siswa laki-laki masih pada bermain diluar, bahkan ada yang masih nongkrong di belakang kelas. Setelah semua masuk, peneliti mulai membuka pelajaran dengan salam, menanyakan kabar dan presensi. Walaupun masih merasa grogi tapi sudah berkurang dibandingkan pada siklus I. Peneliti menyampaikan point-point materi yang dilanjutkan pembangian *hand out* untuk menunjang proses pembelajaran.

Masih sama pada siklus I, siswa dibagikan lembar *Pre Tes*. Suasana kelas masih gaduh, kemudian peneliti berusaha lebih tegas lagi dalam menegur siswa. Setelah selesai, peneliti membahas soal tersebut bersama-sama. Ada beberapa siswa yang bertanya tentang soal yang belum dipahami. Pada siklus II, kelompok masih sama dengan kelompok pada siklus I. Saat disuruh mengelompok, suasana masih ramai tapi sudah bisa jalan sendiri tanpa dipaksa, walaupun masih ada beberapa siswa yang minta ganti kelompok.

Siswa dibagikan lembar diskusi, siswa terlihat sudah mulai paham dengan metode yang diterapkan. Setelah selesai peneliti mempersilahkan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Peneliti memberikan kesempatan pada

kelompok lain yang belum maju. Walaupun harus nunggu lama, akhirnya ada yang tunjuk jari, dari kelompok 5 yang diwakili oleh Tri Ela Rahayu. Sebelum kelompok 5 mulai presentasi, peneliti mengingatkan untuk masing-masing kelompok harus mempersiapkan minimal 1 pertanyaan. Peneliti mempersilahkan untuk mulai presentasi, setelah selesai sudah mulai ada beberapa yang tunjuk jari. Kelompok 5 hanya nunjuk 1 penanya, yaitu dari kelompok 1 yang diwakili oleh Ega Septiningsih. Berhubung waktunya dirasa masih cukup, peneliti memberikan kesempatan 1 kelompok lagi yaitu kelompok 4 yang diwakili oleh Laela Vitianingsih. Setelah selesai, kelompok 4 juga membatasi hanya 1 penanya yaitu dari kelompok 2 yang diwakili oleh Tias Oktaningrum.

Setelah semua selesai siswa dibagikan lembar *post test*. Peneliti dan siswa memberikan kesimpulan, kemudian kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi pada siklus II adalah kelompok 5. Peneliti memberikan tugas untuk mempelajari materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya. Pembelajaran pada siklus II ditutup dengan salam. Pada siklus II dirasa sudah lebih baik dibandingkan pada siklus I, tapi masih terdapat banyak kekurangan yang masih perlu untuk diperbaiki, sehingga peneliti merencanakan langkah-langkah perbaikan pada siklus berikutnya.

### **Catatan Lapangan**

- a. Nama Sekolah : SMP N 2 Mrebet
- b. Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
- c. Kelas/Semester : VIII B/ 2
- d. Hari/ tanggal : 21 April 2012
- e. Siklus : III

Siklus III dilaksanakan 2 kali pertemuan, yaitu hari Sabtu, 21 April 2012 dan dilanjutkan tanggal 5 Mei 2012. Masih sama dengan menerapkan metode kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*. Dimulai dengan salam, dilanjutkan dengan absensi dan apersepsi. Kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran tentang “Upaya Pengendalian Sosial”. Peneliti menyampaikan point-point materi yang dilanjutkan pembagian *hand out* untuk menunjang proses pembelajaran.

Pada siklus III pertemuan pertama, setelah siswa mempelajari *hand out*, kemudian siswa dibagikan lembar *Pre Tes*. Suasana kelas sudah lebih baik dibandingkan pada siklus udah lebih baik dibandingkan pada siklus sebelumnya, siswa sudah dapat mengikuti dengan baik. Saat pembentukan kelompok juga sudah berjalan dengan baik. Kemudian siswa dibagikan lembar diskusi untuk dipresentasikan ke depan. Berhubung sisa 2 kelompok yang belum pernah maju, peneliti menawarkan ke-2 kelompok tersebut untuk berani maju terlebih dahulu. Akhirnya kelompok 1 yang pertama maju, diwakili oleh Ega Septiningsih. Peneliti tidak bosan mengingatkan untuk menyiapkan pertanyaan. Setelah selesai presentasi, siswa yang mau bertanya semakin bertambah banyak, tapi kelompok 1 hanya menunjuk 1 penanya, dari kelompok 5 yang diwakili oleh Tri Ela Rahayu. Terakhir kelompok 3 maju mempresentasikan hasil diskusinya, yang diwakili oleh Lilies Awanis. Setelah selesai, kelompok 3 juga membatasi hanya 1 penanya yaitu dari kelompok 2 yang diwakili oleh Ganggang Irfan Devian.

Setelah semua selesai siswa dibagikan lembar *post test*. Peneliti dan siswa memberikan kesimpulan, kemudian kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi pada siklus III adalah kelompok 5. Pada siklus III dirasa sudah dapat dikatakan berhasil, karena dari hasil pengamatan sudah terjadi peningkatan yang signifikan, sehingga penelitian berakhir pada siklus III.

**Lampiran 19 : Fakta Surat Kabar**

# Kompas

Senin, 6 Agustus 2011 | 16:56 WIB

## Saat Membolos, 22 Pelajar Terjaring Razia

Penulis : Adi Sucipto | Senin, 20 Juni 2011 | 15:16 WIB

**PEKALONGAN, SENIN** - Sebanyak enam pelajar SMP dan 16 pelajar SMA terjaring operasi sayang yang digelar Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Pekalongan, Senin (20/6). Mereka dirazia saat nongkrong di alun-alun, warung kopi, pasar burung dan tempat rental play station.

Alasan mereka membolos dan tidak masuk sekolah beragam. Ada yang merasa bosan di kelas, malas dan ada sekedar ingin main-main. Sebelumnya belasan pelajar juga terjaring razia saat nongkrong di rental play station dan warung kopi.

Kepala Bagian Humas dan Protokol Kabupaten Pekalongan,mengatakan operasi sayang dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. "Kami berharap generasi muda tidak malas-malasan bersekolah. Ini semua demi masa depan mereka juga. Razia juga untuk mencegah kenakalan remaja sejak dini," katanya.

# SEPUTAR INDONESIA

## Bolos,35 Pelajar Dijaring Polisi

Thursday, 23 February 2012

CILACAP – Kepolisian Sektor (Polsek) Cilacap menjaring 35 pelajar tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) dari beberapa rumah biliar dan warnet (warung internet) kemarin siang.

Pelajar yang bolos sekolah itu langsung dibawa ke Mapolsek Cilacap untuk dibina dan diberi arahan. Kapolekta Cilacap Komisaris Polisi (Kompol) mengatakan, operasi kasih sayang digelar karena ada permintaan masyarakat. Mereka menginginkan keamanan dan ketertiban di kalangan pelajar. "Dalam sepekan ini razia akan kita gelar untuk menimbulkan efek jera bagi pelajar yang bolos di jam sekolah," kata Sandy.

Menurut dia, razia pelajar bukan hanya tanggung jawab pihak kepolisian, namun kewajiban bersama untuk membina generasi bangsa itu ke depan. Apalagi dari pihak sekolah, mereka harus terus mendukung operasi kasih sayang ini. Tempat hiburan seperti warnet, rumah biliar dan taman di tengah kota selama ini menjadi sasaran kalangan pelajar untuk bolos sekolah.

Untuk itu, dia mengimbau kepada pihak pengusaha warnet dan biliar untuk tidak menerima pelajar bermain pada waktu jam sekolah. Kepala Dinas Pendidikan Kota Cilacap mengatakan, banyak alasan mengapa para pelajar bolos dari jam sekolah. "Mungkin mereka (pelajar) tidak suka dengan cara guru mengajar dan banyak alasan lainnya hingga mereka tidak masuk sekolah. Namun begitu, kami mendukung pihak kopolisian dalam melakukan operasi kasih sayang. Apalagi terdapat pelajar dari SMP dan SMA". □□dody ferdiansyah

### Lampiran 20: Foto Hasil Penelitian



Gambar 1: Visi dan Misi SMP N 2 Mrebet Purbalingga



Gambar 2: Peneliti Menyampaikan Point Materi



Gambar 3 : Suasana saat mengerjakan soal



Gambar 4 : Siswa Diskusi Kelompok



Gambar 5: Peniliti Membimbing jalannya diskusi



Gambar 6: Siswa Presentasi Hasil Diskusinya



Gambar 7: Guru Mengamati Proses Pembelajaran



Gambar 8: Guru Mengamati Proses Pembelajaran



Gambar 9: Pemberian Hadian pada Siswa



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Alamat : Karangmalang Yogyakarta Telp. (0274) 548202 586168 Psw. 249  
(Subdik. FIS)

Nomor : 655/UN34.14/PL/2012  
Lampiran : 1 bendel proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

12 Maret 2012

Yth.

Gubernur Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan Prop. DIY

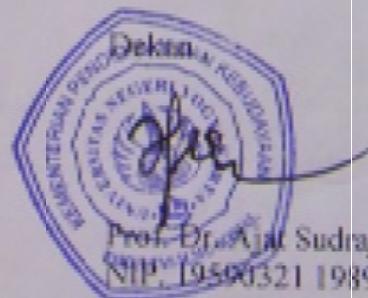
Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Saudara berkenan memberikan izin bag :

Nama : Dian Puspita Cahyaningsih  
NIM : 08416241021  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Jurusan : Pendidikan IPS FIS UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta.

Untuk melaksanakan survei, observasi, dan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu : Bulan Maret 2011 s/d selesai  
Lokasi : Kabupaten Purbalingga  
Obyek : Siswa SMP N 2 Mrebet Purbalingga  
Tujuan/maksud : Penulisan Tugas Akhir Skripsi  
Judul : "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Penerapan Metode Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* Dalam Pembelajaran IPS di SMP N 2 Mrebet Purbalingga"

Demikianlah, atas bantuan serta izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Ajai Sudrajat, M.Ag  
NIP. 19590321 198903 1 001

Tembusan :

1. Gubernur Kepala Daerah Prov. Jateng  
Cq. Kepala Kesbanglimas Prov. Jateng
2. Kepala Bappeda Kab. Purbalingga
3. Kepala DISDIKPORA Kab. Purahlingga
4. Kepala SMP N 2 Mrebet Purbalingga
5. KaSubag AKademik FIS UNY
6. Koor. Prodi P.IPS
7. Mahasiswa yang bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 14 Maret 2012

Nomor : 070/2300/V/03/2012

Kepada Yth.  
Gubernur Provinsi Jawa Tengah  
Og. Bakesbangpol dan Linmas  
di -  
Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY  
Nomor : 555/UN34.14/PL/2012  
Tanggal : 12 Maret 2012  
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : DIAN PUSPITA CAHYANINGSIH  
NIM / NIP : 08416241021  
Alamat : Karangmalang Yogyakarta  
Judul : UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP N 2 MREBET PURBALINGGA  
Lokasi : - Kota/Kab. PURBALINGGA Prov. JAWA TENGAH  
Waktu : Mulai Tanggal 14 Maret 2012 s/d 14 Juni 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harus menjadi makum

A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub,  
PLH. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Dr. Sugeng Irianto, M.Kes.  
NIP-19620226 198903 1 008

Tembusan:

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY
3. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. A. Yani No. 160 Telp. (024) 8414205, 8454950 fax. (024) 8313122  
SEHARANG

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**

Nomor : 070 / 0714 / 2012

I. DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 070 / 265 / 2004, Tanggal 20 Februari 2004.

II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY, Nomor 070 / 2547 / V / 03 / 2012, Tanggal 21 Maret 2012.

III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Purbalingga.

IV. Yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : DIAN PUSPITA CAHYANINGSIH,
2. Kebangsaan : Indonesia,
3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta,
4. Pekerjaan : Mahasiswa,
5. Penanggung Jawab : Taat Wulandari, M.pd
6. Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Penerapan Metode Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Dalam Pembelajaran IPS Di SMP N 2 Mrebet Purbalingga,
7. Lokasi : Kabupaten Purbalingga.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / Mengindahkannya

peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.

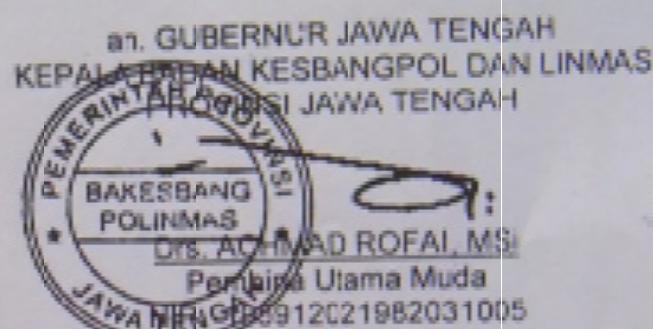
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

Maret s.d Juni 2012

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 22 Maret 2012





**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
JALAN JAMBU KARANG NO.2 PURBALINGGA TELP. / FAX ( 0281 ) 893117  
PURBALINGGA 53311

Nomor : 071/290/III/2012 Purbalingga, 27 Maret 2012  
Lampiran : Kepada  
Perihal : Research / Survey Yth. Kepala BAPPEDA Kab.Purbalingga  
Di :  
PURBALINGGA

Berdasarkan Surat dari: PAK. ILMI SOS.CHTV. MENTERI KOTAKARTA  
Nomor : 070/0724/2012 Tanggal: 22 Maret 2012  
Diwilayah Kabupaten Purbalingga akan dilaksanakan research / survey  
(foto copy) terlampir oleh :

1. Nama : Diana Puipita Cahyuningrah  
2. NIM : 08416241021  
3. Pekerjaan : Mahasiswa  
4. Alamat : Kartenggenek Rt.19/08 Kec. Kutawati Kab. PBO  
5. Tujuan research /survey untuk menyusun skripsi berjudul :  
" UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI PENGETAHUAN METODE KOOPERATIF -  
TIPE TAIY ASSISTED INDIVIDUALIZATION ( TAI ) DALAM PEMBELAJARAN IPS DI -  
2 KREEST PURBALINGGA . "

6. Waktu : Maret s.d Juni 2012  
7. Lokasi : Kabupaten Purbalingga

Sehubungan dengan hal tersebut, tidak keberatan untuk diterbitkan surat ijinnya.

A/N KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN PURBALINGGA



Tembusan kepada Yth.:

1. Bupati Purbalingga
2. Pertinggal



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
Jl. Jambukarung No. 8 Telepon ( 0281 ) 891450 Fax (0281) 895194  
PURBALINGGA - 53311

Nomor : 071/0183/2012 Purbalingga, 27 Maret 2012  
Lapiran : 1 (satu) lembar  
Perihal : Kepada Yth :  
Pemberitahuan tentang  
Penelitian/Pra Survey  
Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga  
di  
PURBALINGGA

Berdasarkan surat dari Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah Nomor : 070/0724/2012 tanggal 22 Maret 2012 dan surat rekomendasi dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purbalingga Nomor : 071/290/III/2012 tanggal 27 Maret 2012, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan ini diberitahukan bahwa pada 'Wilayah Kerja/ Dinas' Instansi saudara akan dilaksanakan Penelitian/Pra Survey oleh :

Nama/NIM	: DIAN PUSPITA CAHYANINGSIH	08416241021
Pekerjaan	: Mahasiswa	
Alamat	: Karangcegak RT/RW 01S/008 Kecamatan Kutasan Kabupaten Purbalingga	
Lokasi	: SMP Negeri 2 Mrebet	
Judul/Tujuan Penelitian	: Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Penerapan Metode Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TA) Dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Mrebet Purbalingga	
Waktu	: Maret sd Juni 2012	

Setelah selesai agar yang bersangkutan melaporkan hasilnya ke BAPPEDA Kabupaten Purbalingga dengan menyerahkan satu eksemplar laporan hasil Penelitian/Pra Survey untuk didokumentasikan dan dimanfaatkan seperlunya.

Demikian untuk menjadikan maklum, dan atas bantuaninya disampaikan terima kasih.

A.n. KEPALA BAPPEDA  
KABUPATEN PURBALINGGA  
Kabx Statistik, Pengendalian dan Evaluasi

*Grind* -

Drs. PRABOWO TRI WINDARTO

Pembina Tsl. I

NP. 19561024 199803 1 008

### Tembasan Kepada Yth.

1. Kepada Badan Kesbang, Pol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah
  2. Kepada Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga
  3. Yang Bersangkutan



**REKOMENDASI**  
**MOMOR : 421 / 161 / 2012**

Berdasarkan Surat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Purbalingga Nomor : 071/01832012 Tanggal, 27 Maret 2012, dengan ini Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga member ijin kepada :

Nama : DIAN PUSPITA CAHYANINGSIH  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Karangcegak Rt/Rw 019/008 Kee.Kutasari  
Kabupaten Purbalingga  
NIM : 08416241021

Mengadakan Penelitian di SMP Negeri 2 Mrebet dari bulan Maret s/d Juni 2012 dengan judul :

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI PENERAPAN  
METODE KOOPERATIVE TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION  
(TAI) DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 MREBET  
PURBALINGGA**

Demikian untuk menjadikan maklum dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : Di Purbalingga  
Pada Tanggal : 03 April 2012





PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA

DINAS PENDIDIKAN

**SMP NEGERI 2 MREBET**

Jl. Raya Serayularangan, Mrebet, (0281)7621395, Purbalingga 4153352

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/547/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMP Negeri 2 Mrebet  
menerangkan bahwa:

Nama : DIAN PUSPITA CAHYANINGSIH  
NIM : 08416241021  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Jurusan : Pendidikan IPS  
Tingkat : S1  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Karangcegak RT 19 RW VIII, Kecamatan Kutasari, Kabupaten  
Purbalingga

Telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 2 Mrebet, dengan judul:

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIFASI BELAJAR MELALUI PENERAPAN METODE  
KOOPERATIF TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUAZATION (TAI) DALAM  
PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 MREBET PURBALINGGA**

*Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.*

Mrebet , 5 Mei 2012

Kepala Sekolah



Kus Aryadi, S.Pd., M.Si

NIP. 19580512 197903 1 006